

# AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Faizal Rachman

No. Mahasiswa : 00312252

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2005

# **AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP**

## **SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Stata-1 jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UJI

Oleh :

Nama : Faizal Rachman

No. Mahasiswa : 00312252

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2005**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar makasaya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai perraturan yang berlaku “

Yogyakarta, 21 Januari 2005

Penyusun

(Faizal Rachaman)

# AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

Hasil Penelitian

oleh :

Nama : Faizal Rachman

No. Mahasiswa : 00312252

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24 Januari 2005

Dosen Pembimbing



( Drs. Bambang Kesit Prakosa, Msi)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

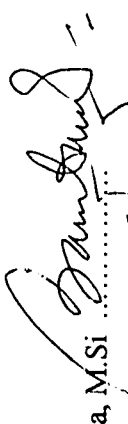
**SKRIPSI BERJUDUL  
AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP**

Disusun Oleh : FAIZAL RACHMAN  
Nomor Mahasiswa : 00 312 252

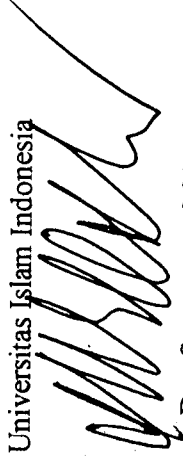
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada Tanggal 15 Februari 2005

Penguji / Pembimbing Skripsi : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si

Penguji : Dr. Hadri Kusuma, MBA

  
.....  
2005

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

## HALAMAN MOTTO

*Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang  
diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat  
( Q.S : Al - Mujadalah ; 11)*

*Jadiklanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang  
demikian itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusus'  
( Q.S : Al – Baqarah ; 45 )*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah  
selesai ( dari suatu urusan ), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh ( urusan )  
yang lain dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap  
( Q.S : Alam Nasyrah ; 6-8 )*

*Janganlah pernah merasa takut selain kepada-Nya*

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Karya Skripsi ini kupersembahkan hanya untuk:*

*Ayah dan Bunda Tercinta*

*Thank's for all.....*

*I love u*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT ya rohman ya rokhim, penguasa segala alam, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada jenjang Strata 1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia keluar dari jaman jahilliyah.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah hasil final yang sempurna di dalam kajiannya. Berbagai elemen dan faktor yang mungkin berpengaruh terhadap penelitian ini masih sangat banyak yang belum diteliti dalam acuan yang sama. Oleh sebab itu pada penelitian berikutnya diharapkan mampu mendukung dan memenuhi kekurangan kajian yang ada pada kelemahan penelitian ini.

Dengan selesainya skripsi yang berjudul “ AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP ” ini, penulis menghaturkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas semua limpahan berkah, hidayah, dan karomah yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis tujukan atas kesabaran dan kasih sayang orang tua dan keluarga yang selama ini mampu memotivasi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini, dan juga kepada Bapak Drs. Bambang Kesit Prakosa, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selama ini menjadi orang tua, pembimbing, panutan, saudara, dan bahkan teman dalam perjuangan penulis menyelesaikan skripsi ini. semoga “tali” ini akan terjaga selamanya, Amin.



Dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Hadri Kusuma, MBA, selaku dosen penguji skripsi. Terima kasih atas ujian mental yang tak terlupakan.

3. Mba Peny dan dek Tri atas curahan sayang dan perhatiannya. You're my lovely sisters.

4. My sweety "Metty Meliorari Abdoellah" atas doa, kesabaran dan kesetiannya kepada "Manusia Bodoh".

5. Papa Bambang Soemitro Abdoellah atas kasih sayang dan pengertiannya selama ini.

6. Gus Anam, Abah Imam, Abah Bari, Abah Adnan atas dukungan dan bantuan spiritual yang telah diberikan selama ini.

7. Teman-teman sepermainan "Shadow Community", Wisnu, Bangun, Adam, Febri , Topan, Sinta, dan semuanya, atas bantuan dan kerjasamanya selama ini. Keep Fighting Man.

8. "Yoyok Fla" thanks buat wejangan, waktu stress, dan hurai-huranya. Be patient and Good Luck Mas.

9. My Best Friend en Bro Hesta Rio "Superman" Sandra, Moeslim Bulu, Apek Andri makasih buat segala bantuannya. Semoga selalu ada yang lebih besar lagi man.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang membantu dan mendorong terselesainya skripsi ini, terima kasih untuk semuanya.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Terakhir semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang lebih bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.  
Amin.

Yogyakarta, 30 Januari 2005

Penulis

Faizal Rachman

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Berita Acara .....	v
Halaman Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Organisasi Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Aktiva dan Penyusutan Menurut SAK .....	8
2.2 Penyusutan Menurut Perpajakan .....	12

2.3 Perlakuan Perbedaan .....	20
2.4 Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Profil Perusahaan.....	23
3.2 Data dan Catatn Akuntansi Perusahaan .....	26
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1 Ketentuan Tarif Penyusutan Menurut Pajak.....	13
2.2 Jenis-jenis Harta Berwujud Dalam Kelompok I.....	14
2.3 Jenis-jenis Harta Berwujud Dalam Kelompok II.....	16
2.4 Jenis-jenis Harta Berwujud Dalam Kelompok III.....	17
2.5 Jenis-jenis Harta Berwujud Dalam Kelompok IV.....	18
2.6 Perbedaan UU PPh dan SAK.....	19
3.1 Aktiva Perusahaan Dan Catatan Akuntansinya.....	26
3.2 Jenis dan Pengelompokan Aktiva Perusahaan.....	26
4.1 Ketentuan UU PPh.....	27
4.2 Penggolongan dan Besarnya Tarif.....	28
4.3 Perhitungan Depresiasi Fiskal.....	28
4.4 Perhitungan Depresiasi Bisnis.....	29
4.5 Koreksi Fiskal dan Sifatnya.....	29
4.6 Pengaruh Koreksi Fiskal.....	30
4.7 Analisis faktor penyebab perbedaan.....	31
4.8 Koreksi Fiskal Pendapatan Tetap.....	32
4.9 Laporan Laba-Rugi Fiskal.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Distribusi Depresiasi Gedung Tahun 1998 – 1999 .....	42
2. Distribusi Depresiasi Mesin Tahun 1998 – 1999 .....	43
3. Distribusi Depresiasi Tooling Tahun 1998 – 1999 .....	44
4. Distribusi Depresiasi Kendaraan Tahun 1998 – 1999 .....	45
5. Distribusi Depresiasi Gedung Tahun 1999 – 2000 .....	46
6. Distribusi Depresiasi Mesin Tahun 1999 – 2000 .....	47
7. Distribusi Depresiasi Tooling Tahun 1999 – 2000 .....	48
8. Distribusi Depresiasi Kendaraan Tahun 1999 – 2000 .....	49
9. Distribusi Depresiasi Gedung Tahun 2000 – 2001 .....	50
10. Distribusi Depresiasi Mesin Tahun 2000 - 2001 .....	51
11. Distribusi Depresiasi Tooling Tahun 2000 - 2001.....	52
12. Distribusi Depresiasi Kendaraan Tahun 2000 – 2001.....	53
13. Distribusi Depresiasi Gedung Tahun 2001 - 2002 .....	54
14. Distribusi Depresiasi Mesin Tahun 2001 - 2002 .....	55
15. Distribusi Depresiasi Tooling Tahun 2001 - 2002 .....	56
16. Distribusi Depresiasi Kendaraan Tahun 2001 - 2002 .....	57
17. Distribusi Depresiasi Fiskal .....	58
18. Laporan Keuangan Bisnis .....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam ketentuan umum perpajakan pasal satu menyebutkan, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu (UU No 9 Tahun 1994). Sedangkan badan adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara atau Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pension, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi social politik, atau organisasi sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap, dan bentuk badan lainnya (UU No 16 Tahun 2000).

Salah satu bagian dari apapun bentuk badan usaha di atas yang pasti dimiliki adalah aktiva. Aktiva adalah sumber daya perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasinya yang ada di masa kini akibat dari adanya peristiwa masa lalu. Menurut PSAK No 16 aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Konsekuensi yang muncul dari adanya aktiva tersebut adalah dikenalnya penyusutan (depresiasi). Menurut PSAK no 16 penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva sepanjang masa manfaat, sedangkan jumlah yang dapat disusutkan (depreciable amount) adalah biaya perolehan suatu aktiva atau jumlah lain yang disubsitusikan untuk biaya perolehan dalam laporan keuangan, dikurangi nilai sisanya.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akuntansi penyusutan merupakan proses alokasi harga perolehan yang disusut selama periode-periode yang menikmati aktiva tetap. Diadakannya penyusutan sebenarnya berpijak pada kenyataan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dengan tujuan dipakai dalam kegiatannya akan memberikan manfaat potensial untuk mendapatkan penghasilan di masa yang akan datang. Oleh karena itu bagian harga perolehan yang dibebankan ke suatu periode, disebut penyusutan, dimaksudkan untuk mengasosiasikan biaya terhadap pendapatan (*matching principle*). Dengan demikian , penyusutan merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi laporan keuangan yang sifatnya menurunkan laba kena pajak perusahaan.

Di lain pihak, manajemen perusahaan selalu berusaha meminimalkan pajak yang terutang. Besarnya pajak sama dengan laba kena pajak dikalikan tarif pajak. Penulis menggunakan istilah penghasilan kena pajak untuk laba kena pajak menurut penghitungan perpajakan dan istilah laba akuntansi sebelum pajak untuk laba kena pajak menurut penghitungan akuntansi. Oleh karena penyusutan merupakan elemen pengurangan laba kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak, maka usaha



peminimalan pajak yang terutang melalui penyusutan dapat dilakukan dengan memperbesar pengakuan penyusutan dan mempercepat pengakuan penyusutan. Semakin besar penyusutan yang diakui akan semakin memperkecil laba kena pajak yang berarti juga semakin menurunkan pajak yang terutang. Semakin cepat penyusutan diakui akan semakin menaikkan nilai sekarang penghematan pajak berupa *tax saving* yang berarti juga semakin menurunkan nilai sekarang pajak yang terutang.

Dalam perpajakan penyusutan diatur dalam pasal 11 UU no 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang kemudian diubah dengan UU No 10 Tahun 1994 dan terakhir diganti dengan UU PPh No 17 Tahun 2000. Sedangkan dalam akuntansi ketentuan tentang penyusutan diatur dalam PSAK no 16 dan 17. Kedua peraturan tersebut mempunyai sudut pandang dan tujuan yang berbeda yang terlihat dari beberapa uraian di atas. Perbedaan tersebut mengandung konsekuensi adanya perbedaan perhitungan matematis tentang besarnya suatu pajak yang terutang. Seberapa besarnya perbedaan nominal yang ada akan dibahas dalam penelitian ini.

Dengan berbagai latar belakang di atas maka penulis memilih judul :

**“ Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap ”.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Metode penyusutan dan/atau tata cara perhitungan penentuan penyusutan yang digunakan perusahaan dengan yang digunakan pemerintah adalah berbeda. Perbedaan ini terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai untuk masing-masing aturan tersebut berbeda. Akuntansi penyusutan

bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan yang harus disusut secara sistematis dan rasional. Sementara, tujuan penyusutan menurut UU PPh No 17 2000 lebih ditekankan kepada maksud pemerintah untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, seperti mendorong investasi dan memantapkan stabilitas ekonomi. Hal tersebut merupakan manivestasi fingsi pajak sebagai fungsi pengatur (*regulare*).

Berangkat dari adanya perbedaan-perbedaan tersebut pada bab-bab selanjutnya akan diteliti apakah kedua ketentuan tersebut mempunyai pengaruh besar dalam menentukan besarnya PPh terutang. Sekaligus dapat membandingkan antara keduanya, meskipun pada akhirnya pemerintah tetap akan berpijak terhadap peraturan UU perpajakan dalam menentukan besarnya PPh terutang.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dalam pembahasannya hanya akan mengacu kepada besarnya PPh terutang yang dipengaruhi oleh adanya penyusutan sebagai elemen pengurang PPh terutang. Jadi orientasi perhitungan yang ada hanyalah sebatas pengaruh penyusutan itu sendiri, tidak kepada faktor-faktor pengurang PPh terutang lainnya. Dimana perhitungannya mengacu pada ketentuan metode pencatatan akuntansi yang sesuai dengan PSAK No 16 dan 17 dan Undang-undang PPh no 17 Tahun 2000.

Titik berat penelitian ini yaitu berada pada biaya penyusutan aktiva tetap itu sendiri, dimana terdapat perbedaan metode, prinsip dan bahkan dasar perhitungan penyusutan aktiva tetap tersebut. Dengan asumsi semua faktor-faktor / elemen lain

dalam laporan keuangan yang bisa mempengaruhi telah sesuai dengan aturan perpajakan.

#### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh depresiasi terhadap PPh terutang sekaligus untuk mengetahui seberapa besarnya perbedaan yang ada antara dua ketentuan yang ada, yaitu perhitungan depresiasi menurut pencatatan akuntansi dan ketentuan yang digunakan dengan ketentuan perpajakan yang diatur dalam undang-undang. Apabila terdapat suatu perbedaan yang dianggap signifikan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan kesesuaian atau perubahan terhadap peraturan atau ketentuan yang berlaku, baik dari segi Undang-undang perpajakan maupun dari segi Akuntansi.

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang bidang yang dipelajari, sekaligus sebagai implementasi dari ilmu yang sudah diterima baik secara teori maupun praktek. Penelitian ini juga sekaligus merupakan syarat utama untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Faku7itas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

##### **2. Bagi Pemerintah**

Memberi pandangan dan masukan tentang pengaruh akan kebijakan dan peraturan perpajakan yang telah ditentukan, khususnya mengenai penyusutan dan

pengaruhnya terhadap besarnya PPh terutang. Jika terdapat suatu pengaruh perbedaan yang dirasa cukup signifikan, maka dapat dijadikan acuan untuk diadakannya peninjauan kembali terhadap ketentuan yang telah ditetapkan.

### 3. Bagi pihak lain

Bagi masyarakat luas penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih dalam bidang ini, dan di bidang akuntansi bisa digunakan sebagai masukan dan bahan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan bahan pertimbangan untuk menilai kesesuaian antara PSAK no 16 dan 17 dengan UU PPh no 17 Tahun 2000 mengenai penyusutan.

## 1.5 Organisasi Penelitian

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang terdiri dari :

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang mendukung pembahasan masalah. Dari uraian tersebut akan disusun uraian yang logis untuk dapat mengarah kepada pemecahan masalah.

### Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian, variable penelitian, tehnik pengumpulan data, instrument penelitian, dan tehnik analisis data. Gambaran umum perusahaan, catatan perusahaan, dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan dicantumkan dalam pokok bahasan di bab ini.

#### Bab IV : Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan analisis hasil-hasil penelitian dari data-data dan teori-teori yang sudah ada. Berbagai elemen dan proses penghitungan dari kedua sisi akan dibahas dalam bab ini

#### Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang mungkin dapat diajukan, dari adanya penelitian yang sudah dilakukan. Berbagai perbedaan yang muncul akan dibahas dalam bab ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Aktiva dan Penyusutan Menurut SAK.

Penelitian ini pada dasarnya mengacu pada dua dasar, yaitu dari sudut akuntansi dan perpajakan. Komponen penting yang ada di dalamnya meliputi aktiva, penyusutan, dan pajak penghasilan. Oleh sebab itu di bawah ini akan dibahas terlebih dahulu pengertian dan perilaku terhadap komponen-komponen di atas menurut ketentuan yang sudah ada.

Menurut PSAK Aktiva Tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Masa manfaat yang dimaksudkan di atas yaitu :

- a). Periode suatu aktiva diharapkan digunakan oleh perusahaan; atau
  - b). Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aktiva oleh perusahaan.
- Seberapa besar pengorbanan ataupun biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan aktiva tersebut dalam akuntansi dikenal dengan adanya istilah biaya perolehan. Biaya perolehan adalah sejumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat

perolehan atau konstruksi sampai dengan aktiva tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

Nilai wajar yang dimaksud adalah suatu jumlah, untuk itu mungkin aktiva ditukar atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Suatu benda berwujud harus diakui sebagai suatu aktiva dan dikelompokkan sebagai aktiva tetap bila :

a). Besar kemungkinan (*probable*) bahwa manfaat keekonomian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan aktiva tersebut akan mengalir ke dalam perusahaan ; dan

b). Biaya perolehan aktiva dapat diukur secara andal.

Aktiva tetap sering merupakan suatu bagian utama aktiva perusahaan dan karenanya signifikan dalam penyajian posisi keuangan. Lebih jauh lagi, penentuan apakah suatu pengeluaran merupakan suatu aktiva atau beban dapat berpengaruh signifikan pada hasil operasi yang dilaporkan perusahaan.

Suatu benda berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aktiva dan dikelompokkan sebagai aktiva tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Harga perolehan dari masing-masing aktiva tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aktiva yang bersangkutan.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sumber daya yang dimiliki dan digunakan dalam rangka mendapatkan nilai ekonomis

perusahaan disebut sebagai aktiva tetap, dan besarnya sumber daya tersebut diakui dan dicatat sebesar biaya perolehan. Penjelasan dan uraian kasus mengenai hal ini diatur dalam PSAK No.16.

Ditinjau dari masa kegunaannya aktiva tetap dibedakan atas :

- a. Aktiva tetap yang masa kegunaannya terbatas dan merupakan obyek deperesiasi seperti : bangunan, mesin, peralatan dan lain sebagainya.
- b. Aktiva tetap yang masa kegunaannya tidak terbatas hingga bukan obyek depresiasi, seperti tanah.

Ditinjau dari segi keberadaannya aktiva tetap dibedakan menjadi :

- a). Aktiva tetap yang merupakan hasil tehnologi manusia seperti : mesin, gedung, peralatan, dan lain sebagainya.
- b). Aktiva tetap yang merupakan hasil proses alam seperti tambang emas, tambang minyak bumi dan lain sebagainya. Aktiva ini disebut sebagai sumber alam yang merupakan subyek depleksi.

Seiring dengan adanya pengakuan dengan aktiva tetap, maka dikenal adanya istilah penyusutan. Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva sepanjang masa manfaat. Sedangkan jumlah yang dapat disusutkan yang dimaksud adalah biaya perolehan suatu aktiva atau jumlah lain yang disubsitusikan untuk perolehan dalam laporan keuangan dikurangi nilai sisanya. Dengan kata lain penyusutan berarti pembebanan sistematis terhadap suatu aktiva dengan biaya perolehannya yang berdasarkan besarnya manfaat ekonomi yang bisa didapatkan oleh aktiva itu sendiri.



“Jumlah yang dapat disusutkan (*depreciable*) suatu aktiva tetap harus dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya. Metode penyusutan harus mencerminkan pola pemanfaatan ekonomi aktiva (*the pattern in which the asset's economic benefits are consumed by the enterprise*) oleh perusahaan. Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan, kecuali termasuk sebagai jumlah tercatat aktiva lain.”

Jumlah yang dapat disusutkan secara sistematis seperti yang dimaksud di atas, metode manapun yang dipilih, konsistensi dalam penggunaannya adalah perlu, tanpa memandang tingkat profitabilitas perusahaan dan pertimbangan perpajakan, agar dapat menyediakan daya banding hasil operasi perusahaan dari periode ke periode.

Penyusutan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan menurut kriteria berikut :

- a). Berdasarkan waktu
  - i). Metode garis lurus (*straight line method*)
  - ii). Metode pembebanan yang menurun :
    - Metode jumlah angka tahun (*sum-of-the-years-digit method*)
    - Metode saldo menurun/saldo menurun ganda (*declining/double-declining method*)
- b). Berdasarkan penggunaan
  - i). Metode jam-jasa (*service-hours method*)
  - ii). Metode jumlah unit produksi (*productive-output method*)
- c). Berdasarkan kriteria lainnya

- i). Metode berdasarkan jenis dan kelompok (group and composite method)*
- ii). Metode anuitas (annuity method)*
- iii). Sistem persediaan (inventory system)*

Pembahasan dan penjelasan lebih lanjut tentang penyusutan dan metode penggunaannya tercantum dalam PSAK No.17.

## **2.2 Penyusutan Menurut Perpajakan**

Penyusutan atau depresiasi merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan penurunan potensi jasa yang dimiliki harta tetap. Jika harta tetap tersebut sumber daya alam misalnya kayu, emas, tembaga, batu bara, minyak dan lainnya, istilah yang digunakan adalah depleksi. Penyusutan didefinisikan sebagai proses akuntansi untuk mengalokasikan harga pokok harta tetap berwujud pada beban dengan cara yang sistematis dan rasional dalam periode-periode yang mengambil manfaat dari penggunaan harta tersebut. Harta tetap yang dimaksud disini adalah aktiva tetap.

Metode penyusutan atas pengeluaran pembelian, pendirian, perbaikan, atau perubahan harta berwujud kecuali tanah yang dimiliki dan digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, yang diperbolehkan berdasarkan ketentuan pasal 11 UU No.17 Tahun 1983 tentang PPh sebagaimana diubah terakhir dengan UU No.17 Tahun 2000, adalah :

a). Dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditetapkan bagi harta tersebut (metode garis lurus atau “*straight line method*”) atau

b). Dalam bagian-bagian yang menurun selama masa manfaat, yang dihitung dengan cara menetapkan tariff penyusutan atas nilai sisa buku, pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus (metode saldo menurun atau “*declining-balance method*”).

Untuk menghitung penyusutan, mak badan usaha harus melakukan identifikasi terhadap harta yang dimilikinya. Identifikasi atas harta tersebut meliputi kelompok dan masa manfaat. Selanjutnya untuk memilih metode penyusutan perlu dipertimbangkan dampak yang akan ditimbulkan dari metode yang dipilih baik dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun daftar kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud yang ditetapkan oleh undang-undang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Tarif Penyusutan Pajak

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan Metode Garis Lurus	Tarif Penyusutan Metode Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25,00 %	50,00 %
Kelompok 2	8 tahun	12,50 %	25,00 %
Kelompok 3	16 tahun	6,25 %	12,50 %
Kelompok 4	20 tahun	5,00 %	10,00 %
II. Bangunan			
Permanen	20 tahun	5,00 %	-
Tidak Permanen	10 tahun	10,00 %	-

Bangunan tidak permanen yang dimaksud di atas adalah bangunan yang bersifat sementara dan terbuat dari bahan yang tidak tahan lama atau bangunan yang dapat dipindah-pindahkan, yang masa manfaatnya tidak lebih dari 10 tahun. Misalnya, barak atau asrama yang dibuat dari kayu untuk karyawan.

Jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam Kelompok I adalah :

Tabel 2.2  
Tabel Kelompok I

No	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua Jenis Usaha	<p>a). Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, almari dan sejenisnya yang bukan dari bangunan.</p> <p>b). Mesin kantor seperti mesin ketik, mesin hitung, duplicator, mesin photo copy, accounting mesin dan sejenisnya.</p> <p>c). Perlengkapan lainnya seperti amplifier, tape/cassette, video recorder, televisi, dan sejenisnya.</p> <p>d). Sepeda motor, sepeda, dan becak.</p> <p>e). Alat perlengkapan khusus (tools) bagi industri/jasa yang bersangkutan</p> <p>f). Alat dapur untuk memasak, makanan, dan minuman.</p> <p>g). Dies, jigs, dan mould.</p>
2	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perikanan	Alat yang digerakkan bukan dengan mesin.
3	Industri makanan dan minuman	Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti huller, pemecah kulit, penyosoh, pengering, pallet, dan sebagainya
4	Perhubungan, Pergudangan, dan Komunikasi	Mobil taksi, bus dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum.
5	Industri Semi Konduktor	Falsh Memory Tester, writer machine, bipolar test system, elimination (PE-8), pose checker.

Jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam Kelompok II adalah :

Tabel 2.3  
Kelompok II

No	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua Jenis Usaha	<p>a). Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, kursi, bangku, almari dan sejenisnya yang bukan dari bangunan. Alat pengatur udara sdeperti AC, kipas angin dan sejenisnya.</p> <p>b). Komputer, printer, scanner, dan sejenisnya</p> <p>c). Mobil, bus, truk, speed boat, dan sejenisnya</p> <p>d). Container dan sejenisnya</p>
2	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perikanan	<p>a). Mesin pertanian/perkebunan seperti traktor dan mesin bajak, penggerak, penanam, penyebar benih dan sejenisnya.</p> <p>b). Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan.</p>
3	Industri dan Makanan dan Minuman	<p>a). Mesin yang mengolah produk asal binatang, unggas, dan perikanan, misalnya pabrik susu, pengalengan ikan.</p> <p>b). Mesin yang mengolah produk nabati, misalnya mesin minyak kelapa, margarin, penggilingan kopi, kembanggula, mesin pengolah biji-bijian seperti penggilingan beras, gandum, tapioca.</p> <p>c). Mesin yang menghasilkan/memproduksi minuman dan bahan-bahan minuman segala jenis.</p> <p>d). Mesin yang menghasilkan/memproduksi bahan-bahan makanan dan makanan segala jenis.</p>
4	Industri Mesin	Mesin yang menghasilkan/produksi mesin ringan (misalnya mesin jahit, pompa air)
5	Perkayuan	Mesin dan peralatan penebangan kayu.
6	Konstruksi	Peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truk, crane bulldozer, dan sejenisnya.
7	Perhubungan, Pergudangan, dan Komunikasi	<p>a). Truk kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truk peron, truk ngangkang, kapal barang, dan sejenisnya.</p> <p>b). Kapal penumpang, kapal barang, kapal, khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, bijih tambang, dan sebagainya) termasuk kapal pendingin, dan kapal tangki, kapal penangkap ikan, dan sejenisnya, yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT</p> <p>c). Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk,</p>

		keran terapung, dan sejenisnya, yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT d). Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT e). Kapal balon
8	Telekomunikasi	a). Perangkat pesawat telepon b). Pesawat telegraf, termasuk pesawat pengirim dan penerimaan radio telegraf dan radio telepon
9	Industri Semi Konduktor	Auto frame loader, automatic logic handler, baking oven, ball shear tester, bipolar test handler (automatic), cleaning machine, curing oven, culting press, dambar cut machine, dicer, die bonder, die shear test, dynamic burning system oven, dynamic test handler, eliminator (PGE-01), full automatic handler, full automatic mark, hand maker, individual mark, inserter remover machine, laser maker (FUM A-01), logic test system, molding, mounter, MPS automatic, MPS manual, O/S tester manual, pass oven, pose checker, reform machine, SMD stocker, taping machine, tiebar cut press, trimming/forming machine, wire bonder, wire pull tester.

Jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam Kelompok III adalah :

Tabel 2.4  
Tabel Kelompok III

No	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Pertambangan selain minyak dan gas	Mesin yang dipakai dalam bidang pertambangan termasuk mesin-mesin yang mengolah prosuk pelikan
2	Pemintalan, Pertenunan, dan Pencelupan	a). Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk tekstil (misalnya kain katun, sutra serat-serat buatan, wol, dan bulu hewan lainnya, lena rami, perma-dani, kain-kain bulu tule) b). Mesin untuk preparation, bleaching, dyeing, printing, finishing, texturing, packaging, dan sejenisnya.
3	Perkayuan	a). Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk kayu, barang-barang dari jerami, rumput, dan bahan anyaman lainnya. b). Mesin dan peralatan penggergajian kayu.
4	Industri Kimia	a). Mesin yang mengolah/menghasilkan produk industri kimia dan industri yang ada hubungannya dengan industri kimia (misalnya bahan kimia anorganis,

		<p>persenyawaan organik dan anorganis dari logam mulia, elemen radio aktif, isotof, bahan kimia organik, produk farmasi, pupuk, obat celup, obat pewarna, cat, pernis, minyak eternis, dan resinoda-resinoda wangi-wangian, obat kecantikan dan obat rias, sabun deterjen dan bahan organik pembersih lainnya, zat albumina, perekat, bahan peledak, produk pirotehnik korek api, alloy piroforis, barang fotografi dan sinematografi.</p> <p>b). Mesin yang mengolah/menghasilkan produk industri lainnya, (misalnya damar tiruan, bahan plastik, ester, dan eter selulosa, karet, karet sintetis, karet tiruan, kulit samak, jangat dan kulit mentah)</p>
5	Industri Mesin	<p>Mesin yang menghasilkan/produksi mesin menengah dan berat (misalnya mesin mobil, mesin kapal)</p>
6	Perhubungan dan Komunikasi	<p>a). Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1000 DWT.</p> <p>b). Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1000 DWT.</p> <p>c). Dok terapung</p> <p>d). Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat di atas 250DWT.</p> <p>e). Pesawat terbang dan helikopter-helikopter segala jenis.</p>
7	Telekomunikasi	<p>Perangkat radio navigasi, radar dan kendali jarak jauh.</p>

Jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam Kelompok IV adalah :

Tabel 2.5  
Tabel Kelompok IV

No	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Konstruksi	Mesin berat untuk konstruksi
2	Perhubungan dan Telekomunikasi	<p>a). Lokomotif muat dan tender atas rel</p> <p>b). Lokomotif listrik atas rel, dijalankan dengan baterai atau dengan tenaga listrik dari sumber luar.</p> <p>c). Lokomotif atas rel lainnya.</p> <p>d). Kereta, gerbong penumpang dan barang, termasuk kontener khusus dibuat dan diperlengkapi untuk ditarik dengan alat atau beberapa alat pengangkut.</p> <p>e). Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sebagainya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sebagainya, yang mempunyai berat di atas 1000 DWT.</p> <p>f). Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung, dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 1000 DWT</p> <p>g). Dok-dok terapung.</p>

Penelitian ini membahas mengenai perbedaan-perbedaan penerapan metode penyusutan antara UU PPh No 17 Tahun 2000 dengan PSAK, serta hal-hal yang dapat mengurangi (menurunkan) keefektifan instrument metode penyusutan . Selain itu juga metode penyusutan dan tata cara perhitungan penentuan besarnya penyusutan menurut UU PPh dan PSAK.

Penyusutan merupakan elemen pengurangan laba kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak, maka usaha meminimalan pajak yang terutang melalui penyusutan dapat dilakukan dengan memperbesar pengakuan penyusutan dan mempercepat pengakuan penyusutan. Metode penyusutan yang diterapkan UU PPh



No 17 Tahun 2000 dimaksudkan untuk mempercepat pengakuan penyusutan. Manfaat mempercepat pengakuan penyusutan nampak jelas di dalam pengambilan keputusan usulan investasi terutama jika perusahaan menggunakan metode evaluasi usulan investasi yang berdasarkan laba tunai.

Perbedaan-perbedaan antara penyusutan menurut UU PPh No 17 Tahun 2000 dengan PSAK No 16 dan 17 dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 2.6  
Perbedaan UU PPh dan SAK

UU PPh No 17 Tahun 2000	PSAK No 16 dan 17
<p>1. Saat dimulainya pengakuan penyusutan adalah tahun pembelian. Penyusutan ditentukan tahunan; pembelian dan penarikan aktiva dianggap tanggal 1 January tahun tersebut</p> <p>2. Aktiva tetap digolongkan menjadi 4 golongan.</p> <p>3. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode gabungan yang menggunakan metode saldo menurun untuk golongan 1,2, dan 3 dan metode garis lurus untuk golongan bangunan.</p> <p>4. Tata cara penyusutan ditetapkan dalam pasal 11.</p> <p>5. Nilai residual tidak dipertimbangkan.</p> <p>6. Aktiva golongan 1, 2, 3 menggunakan penyusutan non parsial untuk aktiva yang ditari Dario pemakaian karena sebab biasa dan sistem penyusutan parsial untuk aktiva yang ditarik karena sebab luar biasa. Untuk golongan bangunan menggunakan system penyusutan parsial.</p>	<p>1. Saat dimulainya pengakuan penyusutan adalah tanggal pemakaian. Penyusutan diperhitungkan sejak tanggal pemakaian sampai dengan tanggal penarikan aktiva dari pemakaian.</p> <p>2. Tidak ada penggolongan aktiva.</p> <p>3. Terdapat banyak alternatif metode penyusutan yang dapat digunakan manajemen perusahaan.</p> <p>4. Tata cara penentuan penyusutan tergantung metode penyusutan yang digunakan.</p> <p>5. Nilai residual dipertimbangkan.</p> <p>6. System penyusutan yang digunakan dapat parsial atau non parsial tergantung jenis aktiva, asal digunakan secara konsisten dari tahun ke tahun.</p>

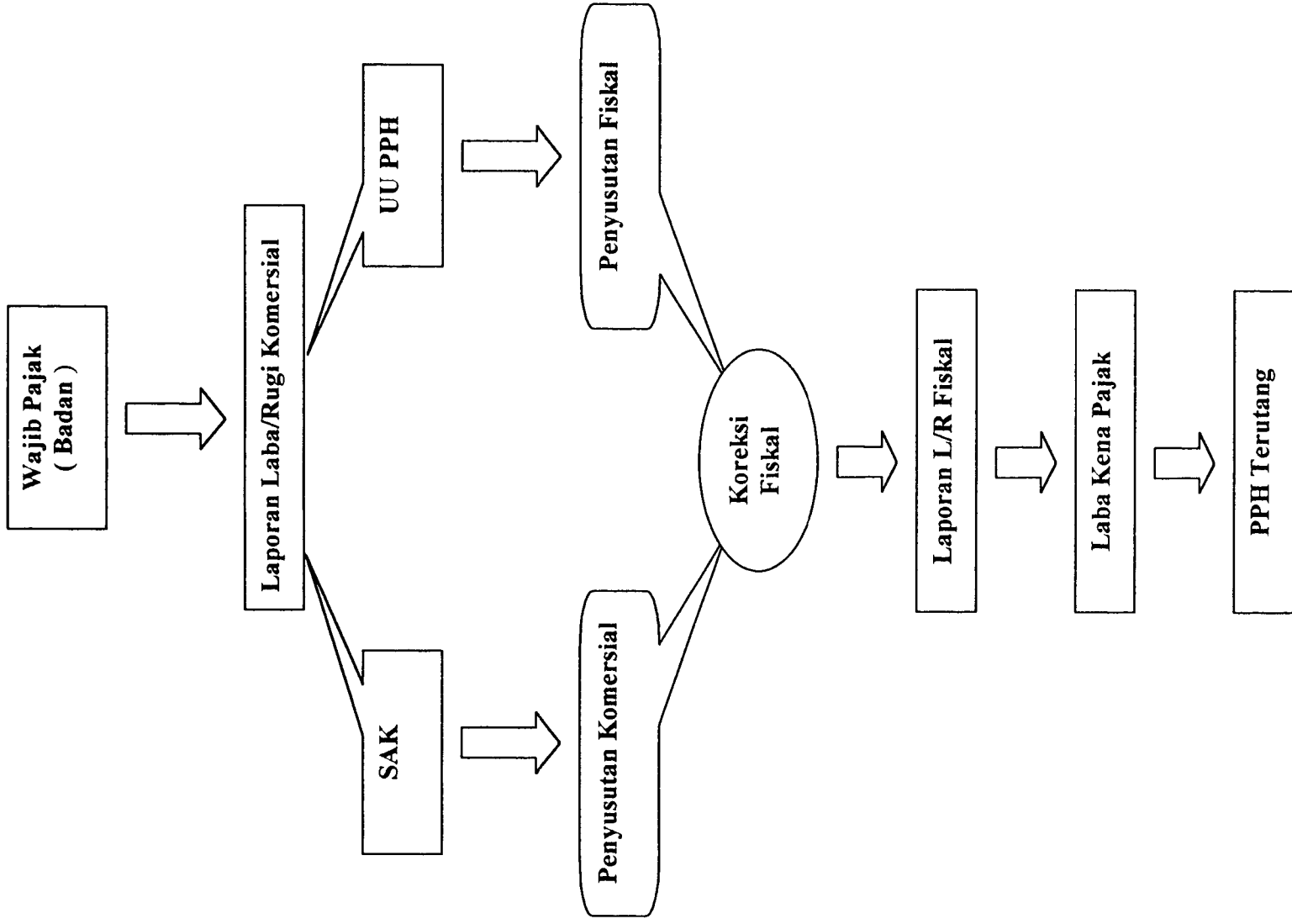
### **2.3 Perlakuan Perbedaan**

Adanya beberapa perbedaan di atas tentu saja mempunyai konsekuensi di dalam pembuatan suatu laporan keuangan perusahaan. Laporan Keuangan yang disusun perusahaan berdasarkan ketentuan SAK (Standar Akuntanasi Keuangan) disebut dengan Laporan Keuangan Bisnis. Sedangkan laporan yang dibuat untuk melaporkan pajak berdasarkan ketentuan-ketentuan perpajakan disebut dengan Laporan Keuangan Fiskal.

Jika ada perbedaan nominal dalam kedua laporan keuangan tersebut, maka muncul adanya koreksi fiskal. Dalam pembahasan ini yang mungkin yaitu adanya perbedaan pengakuan depresiasi. Jika depresiasi yang diakui perusahaan dalam laporan keuangannya lebih besar maka koreksi fiskal tersebut bersifat positif. Namun jika depresiasi yang diakui perusahaan lebih kecil daripada yang tercantum di dalam laporan keuangan fiskal maka hal ini disebut dengan koreksi negatif.

### **2.4 Kerangka Pikir**

Dari beberapa pembahasan di atas maka kerangka pikir atau teori yang merupakan langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu :



Dari kerangka di atas bisa kita lihat hubungan dan pengaruh adanya laporan keuangan fiskal yang menghasilkan adanya koreksi fiskal. Perlu diingat koreksi tersebut hanya menitikberatkan dan membahas peranan depresiasi tentang aktiva tetap menurut ketentuan perusahaan dan ketentuan pajak. Asumsi yang dipakai adalah komponen lain yang berpengaruh dianggap sudah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Sehingga tujuan dari penelitian ini bisa tercapai dan dapat dilakukan secara efisien.

## BAB III

### Gambaran Umum Perusahaan

#### 3.1 Profil Perusahaan

Dengan berbagai uraian dan penjelasan permasalahan di atas, maka penelitian ini mengambil jenis penelitian diskriptif, menurut Narbuko dan Ahmadi (1997 : 63) pengertian penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data yang meliputi penyajian, penganalisaan, dan penginterpretasian data. Penelitian diskriptif memiliki tujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual dari pembahasan yang ada. Meskipun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif.

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari perusahaan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka seperti data jumlah mesin, nilai mesin, jumlah depresiasi aktiva. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang bukan merupakan angka-angka seperti gambaran umum perusahaan, metode depresiasi yang digunakan, umur aktiva dan data kualitatif lainnya.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu perusahaan yang pada khususnya menggunakan mesinisasi dalam rangka melakukan kegiatan utama perusahaan tersebut. Artinya diharapkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai aktiva yang cukup tinggi dalam kegiatan operasionalnya, sehingga sasaran dan tujuan penulis dalam mengadakan penelitian ini dapat dilakukan secara efisien dan efektif dengan hasil yang maksimal.

Data penelitian diperoleh penulis dengan cara dokumentasi dan interview. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mempelajari catatan-catatan akuntansi perusahaan yang diperlukan, sedangkan interview dilakukan dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang dibutuhkan. Seperti bagian pencatatan / akuntansi dan bagian *purchasing* (pembelian).

Semua data yang didapatkan penulis sebagian besar adalah data primer, dimana data diberikan langsung sesuai dengan kebutuhan penelitian dari pihak internal perusahaan. Termasuk di dalamnya wawancara langsung dengan beberapa bagian anggota perusahaan.

PT.ASP adalah sebuah perusahaan / badan usaha yang bergerak di bidang perindustrian penghasil barang. PT ASP berlokasi di desa Ngerong KM 39 Gempol – Pasuruan. Secara umum perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis plastik yang dibutuhkan dan dikonsumsi baik oleh perusahaan lain maupun rumah tangga. Seperti yang kita ketahui bahwa berbagai alat kebutuhan kita tidak sedikit yang berbahan dasar plastik. Seperti ember, kotak sabun, kebutuhan industri lainnya seperti tempat makanan, minuman, dan bahkan barang konsumsi lainnya yang pengemasannya menggunakan bahan dasar plastik.

Lebih jauh lagi perusahaan ini bahkan mungkin hanya satu-satunya yang ada di Indonesia yang mampu menyuplai semua kebutuhan *masterbatch* (bijih plastik) yang kadang sangat diperlukan oleh beberapa pihak perusahaan yang dalam produksinya menggunakan bahan dasar bijih plastik.

Salah satu alasan utama mengapa perusahaan ini dijadikan sample yaitu, dengan melihat beberapa uraian di atas maka dapat dipastikan bahwa mesin merupakan faktor

utama dalam menjalankan kegiatan produksi. Artinya kebutuhan mesin dibandingkan dengan kebutuhan SDM mempunyai peranan yang lebih besar. Dengan adanya banyak mesin (aktiva ) yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, kembali kepada judul penelitian ini, maka diharapkan sample tersebut mampu memberikan kontribusinya dalam memenuhi tujuan dari penelitian ini.

Selain itu faktor mudahnya informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini oleh penulis juga menjadi salah satu alasan mengapa perusahaan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini. Karena pada dasarnya penelitian ini membutuhkan informasi yang kadang tidak diberikan secara transparan oleh perusahaan-perusahaan lainnya, jadi faktor mudah dan validnya data yang diperoleh penulis juga menjadi pertimbangan utama.

Depresiasi aktiva dalam laporan keuangan bisnis perusahaan dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan pengalokasian aktiva tersebut. Jadi tidak semua dibebankan dalam satu akun beban depresiasi.

Di bawah ini akan disajikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Sebagai catatan bahwa dalam masa-masa pemakaian aktiva dalam rangka produksi akan ada beberapa penambahan aktiva pada tahun berjalan, hal itu dilakukan perusahaan karena investasi baru dan penambahan aktiva yang bersifat biasa seperti menggantikan aktiva yang lama.

**Data dan Catatan Akuntansi Perusahaan**

Tabel 3.1  
*Metode Depresiasi*

CATEGORY	DEPRECIATION METHOD	YEAR	OR%
BUILDING	STRAIGHT LINE	20	5%
MACHINERY	DOUBLE DECLINING	16	25.00%
TOOLING	DOUBLE DECLINING	4	50%
VEHICLES	DOUBLE DECLINING	8	25%

Tabel 3.2  
Klasifikasi Aktiva

DETAIL CATEGORY
BUIILDING 1
BUIILDING 2
BUIILDING 3
BUIILDING 4
MACHINE A
MACHINE B
MACHINE C
MACHINE D
TOOLING
FIXTURES
FURNITURES
POWER CAPASITOR



**BAB IV**  
**PEMBAHASAN**

Dari data pada bab sebelumnya diketahui bahwa adanya perbedaan perhitungan depresiasi sangat mungkin, karena ada beberapa perhitungan yang dasarnya berbeda dengan yang ditentukan oleh peraturan perpajakan. Ketentuan tersebut mengacu pada PPh pasal 17 Tahun 2000. di bawah ini penulis akan menghitung besarnya depresiasi berdasarkan ketentuan perpajakan.

Ketentuan yang telah ditetapkan menurut peraturan pajak adalah :

TABEL 4.1

Tarif Penyusutan dan Golongan Aktiva

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan Metode Garis Lurus	Tarif Penyusutan Metode Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25,00 %	50,00 %
Kelompok 2	8 tahun	12,50 %	25,00 %
Kelompok 3	16 tahun	6,25 %	12,50 %
Kelompok 4	20 tahun	5,00 %	10,00 %
II. Bangunan			
Permanen	20 tahun	5,00 %	-
Tidak Permanen	10 tahun	10,00 %	-

Dari ketentuan di atas maka dapat ditentukan golongan dan besarnya tarif penyusutan, yaitu :

TABEL 4.2

## Penggolongan dan Tarif Aktiva

AKTIVA	GOLONGAN DAN KELOMPOK	TARIF PENYUSUTAN
Building	Kelompok II, Golongan Permanen	5%
Machinery	Kelompok I, Golongan 3	12.50%
Tooling	Kelompok I, Golongan 1	50%
Vehicles	Kelompok I, Golongan 2	25%

Dari data laporan keuangan dan daftar distribusi penyusutan yang ada dari perusahaan maka perhitungan biaya depresiasi menurut peraturan pajak yaitu :

TABEL 4.3

## Perhitungan Depresiasi Fiskal

Jenis Aktiva	Tahun		
	98-99	99-00	00-01 01-02
Building	71950.09	71950.32	74046.64 79163.88
Machinery	234239.85	206994.72	277306.0 453649.65
Tooling	16224.60	11973.65	21685.91 37148.24
Vehicles	13314.57	11876	11024 10587.34
<b>Total Biaya</b>	<b>335729.11</b>	<b>302794.69</b>	<b>384062.52 580549.1117</b>

Sedangkan daftar distribusi penyusutan yang telah dibuat oleh perusahaan sebagai berikut :

TABEL 4.4

## Perhitungan Depresiasi Bisnis

Jenis Aktiva	Tahun			
	98-99	99-00	00-01	01-02
Building	71950.09	71950.32	74046.64	79163.88
Machinery	469055.94	355658.27	459123.82	766352.31
Tooling	16224.60	11,973.65	21685.91	37148.24
Vehicles	13314.57	11876.00	11024.00	10587.34
<b>Total Biaya Depresiasi</b>	<b>570545.2</b>	<b>451458.2402</b>	<b>565880.373</b>	<b>893251.7661</b>

Dari kedua perhitungan penyusutan di atas maka muncul adanya selisih besarnya penyusutan yang harus diakui perusahaan. Di bawah ini adalah daftar besarnya penyesuaian yang harus dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

TABEL 4.5

## Koreksi Fiskal

Tahun	Penyusutan		Koreksi	Keterangan
	Bisnis	Fiskal		
98-99	570545.20	335729.11	234816.09	Positif
99-00	451458.24	302794.69	148663.55	Positif
00-01	565880.37	384062.52	181817.85	Positif
01-02	893251.77	580549.11	312702.65	Positif

Daftar di atas menunjukkan bahwa perbedaan antara ketentuan penggunaan metode dan aturan tentang penyusutan menunjukkan hasil yang bisa dikatakan besar. Selisih tersebut tentu saja akan berpengaruh terhadap laporan dan pencatatan akuntansi lainnya. Seperti pembuatan Laporan Keuangan dimana di dalamnya kita mengetahui bahwa penyusutan merupakan salah satu faktor pengurang dari besarnya penghasilan kena pajak yang boleh dikurangkan. Apabila kedua perhitungan itu berbeda maka

konsekuensinya harus ada Laporan Keuangan yang disesuaikan untuk menentukan jumlah yang seharusnya. Koreksi positif mengartikan bahwa perusahaan terlalu besar mengalokasikan depresiasinya dibandingkan dengan ketentuan dari perpajakan oleh sebab itu selisih yang ada merupakan nominal yang harus dikurangkan oleh perusahaan dalam membebankan biaya depresiasi.

Di bawah ini akan diketahui seberapa besar pengaruh selisih depresiasi tersebut terhadap besarnya penghasilan Kena Pajak Perusahaan.

*TABEL 4.6*  
PKP dan Selisihnya

Tahun	Penghasilan (tanpa depresiasi)	Depresiasi Bisnis	EBT	Depresiasi Fiskal	EBT	Selisih (%)
98-99	2618897.05	570545.20	2048351.85	335729.11	2283167.94	11,46 %
99-00	2679957.88	451458.24	2228499.64	302794.69	2377163.19	6,67 %
00-01	2878598.85	565880.37	2312718.48	384062.52	2494536.33	7,86 %
01-02	3347475.84	893251.77	2454224.07	580549.11	2766926.73	12,74 %
<b>Total</b>	<b>11524929.62</b>		<b>9043794.04</b>		<b>9921794.19</b>	<b>7440658.61</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya Penghasilan Kena Pajak karena perubahan jumlah yang disusutkan, PKP perusahaan juga ikut berubah. Jika PKP menjadi lebih besar maka pajak yang dibayarkan juga makin besar, namun jika PKP semakin kecil maka besarnya pajak yang harus di bayar juga ikut turun dari sebelumnya. dari perhitungan di atas PKP perusahaan ternyata menjadi lebih besar daripada PKP yang tercantum dalam laporan keuangan bisnis perusahaan. Artinya perusahaan mempunyai pajak yang terutang atas selisih penghasilan tersebut, apabila pajak penghasilan dari sebelumnya sudah dibayarkan. Tetapi jika belum dibayar maka perusahaan harus

menyesuaikan lagi besarnya pajak yang akan dibayarkan dengan menambahkan kekurangan tersebut.

Selisih nominal di atas dipengaruhi oleh adanya beberapa perbedaan pengakuan dan perlakuan. Diantaranya yaitu umur aktiva, tarif, pengelompokan golongan dan metode penyusutan. Di bawah ini akan dijelaskan apa sebenarnya yang berbeda dan berpengaruh dari beberapa faktor diatas.

TABEL 4.7

Analisis Faktor Perbedaan

Jenis Aktiva	Faktor Pembeda	Menurut Perusahaan	Menurut Perpajakan
<b>Building</b>	Umur Tarif	20 Tahun 5%	20 Tahun 5%
	Metode Golongan	Straight Line Kelompok II, Golongan I	Kelompok II, Golongan 1
<b>Machine</b>	Umur Tarif	8 25%	16 12,5%
	Metode Golongan	Double Declining Kelompok I Golongan 2	Double Declining Kelompok I, Golongan 3
<b>Tools</b>	Umur Tarif	4 Tahun 50%	4 Tahun 50%
	Metode Golongan	Double Declining Kelompok I, Golongan I	Double Declining Kelompok I, Golongan I
<b>Vehicles</b>	Umur Tarif	8 Tahun 25%	8 Tahun 25%
	Metode Golongan	Double Declining Kelompok I, Golongan 2	Double Declining Kelompok I, Golongan 3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang berbeda dan sangat berpengaruh adalah mesin, sedangkan aktiva lainnya mempunyai analisis yang sama terhadap faktor yang mempengaruhi yaitu umur, tarif, umur dan golongan. Seberapa besar nominal yang berbeda sudah dijelaskan dalam tabel 4.5.

Seperti kita ketahui data di atas sangat rentan dipengaruhi oleh adanya pendapatan yang variatif tiap tahunnya. Untuk meyakinkan lagi seberapa besar sebenarnya pengaruh kedua ketentuan tersebut maka di bawah ini penulis akan mengasumsikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai penghasilan tetap per tahun, dengan catatan komponen lainnya sudah menyesuaikan (konstan).

*TABEL 4.8*

PKP Dengan Income Tetap

Tahun	Penghasilan (tanpa depresiasi)	Depresiasi Bisnis	EBT	Depresiasi Fiskal	EBT	Selisih
98-99	3000000.00	570545.20	2429454.80	335729.11	2664270.89	234816.09
99-00	3000000.00	451458.24	2548541.76	302794.69	2697205.31	148663.55
00-01	3000000.00	565880.37	2434119.63	384062.52	2615937.48	181817.85
01-02	3000000.00	893251.77	2106748.23	580549.11	2419450.89	312702.65
<b>Total</b>	<b>12000000.00</b>		<b>9518864.42</b>		<b>10396864.57</b>	<b>878000.15</b>

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa dengan penghasilan yang konstan diketahui bahwa EBT perusahaan setelah dikurangi dengan depresiasi menurut perpajakan menjadi semakin besar jika dibandingkan dengan EBT perusahaan setelah dikurangi dengan depresiasi menurut aturan bisnis. Artinya dengan adanya metode depresiasi yang diterapkan perpajakan EBT cenderung menjadi lebih besar, dengan begitu pajak yang terutang perusahaan juga semakin besar.

Nominal selisih yang ditunjukkan antara keduanya juga relatif besar. Jadi hal inilah yang sebenarnya perlu diperhatikan. Jika perusahaan terlalu besar mengakui adanya penyesuaian maka hal ini sangat mungkin mempengaruhi pihak manajemen dalam kerjanya maupun pihak eksternal yang menilai kinerja perusahaan tersebut. Karena koreksi nominal terhadap EBT juga relatif besar, dan seperti kita ketahui profitabilitas

perusahaan masih merupakan pondasi paling kuat dalam menilai kinerja atas perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan perhitungan dan adanya perbedaan di atas maka laporan keuangan fiskal yang seharusnya dibuat yaitu :

TABEL 4.9

Tabel Laporan Laba Rugi Fiskal

LAPORAN LABA RUGI FISKAL PT.ASP				
	98-99	99-00	00-01	01-02
SALES	9038352.25	9409433.28	10305339.04	11513442.08
MATERIAL COST	5659711.90	5901921.58	6322675.80	6813245.30
DIRECT LABOR COSTS	14815.04	20387.36	42351.05	51435.06
VARIABLE MANUFACTURING EXPENSES	-258211.54	-255802.22	-222807.09	-209615.4
FREIGHT OUT	86560.73	120158.18	142803.52	171641.52
FIXED MANUFACTURING EXPENSES				
FIXED MANF. EXP	181807.88	273101.79	225336.84	236704.33
DEPRECIATION EXP.	307381.68	215757.20	345490.09	0.00
GROSS MARGIN	489189.56	488858.99	570826.93	236704.33
SELLING EXPENSES	5992065.69	6275523.89	6855850.21	7063410.81
SELLING EXP.	3046286.56	3133909.39	3449488.83	4450031.27
DEPRECIATION EXP.	166760.98	198781.72	307198.2	351239.02
GENERAL & ADMINISTRATIVE EXPENSES	1453.27	3390.48	3003	1936.69
G & A EXP.	426417.77	470926.99	609181.87	751316.41
DEPRECIATION EXP.	26893.96	19199.84	31992.22	23184.42
DEPRECIATION EXP.	621525.98	692299.03	951375.29	1127676.54
Interest Expenses	2424760.58	2441610.36	2498113.54	3322354.73
Other income	302551.72	172951.17	148820.13	128041.17
Other Expenses	282768.14	219922.94	250485.71	363086.34
Provision for income TAX	121808.86	112545.22	212558.47	186962.11
Corporate Income Tax EXP Deferred	141592.44	65573.45	110892.89	-48083.06
TOTAL PROFIT (LOSS)	2283168.14	2376036.91	2387220.65	3370437.79
	759956.12	863130.66	701126.26	1044835.71
	0	86309.89	-66907.61	-11213.54
	1523212.02	1426596.36	1753002.00	2336815.62



Laporan keuangan fiskal mengartikan bahwa pajak ataupun penghasilan kena pajak yang diakui dan yang akan dijadikan dasar dalam perhitungan pajak penghasilan tersebut adalah yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut. Berbeda dengan angka-angka yang ditunjukkan maupun yang diakui perusahaan dalam laporan keuangan sebelumnya atau laporan keuangan bisnis.

Adanya laporan keuangan fiskal tersebut berarti bahwa metode yang diterapkan oleh perusahaan dengan yang diterapkan oleh perpajakan menghasilkan suatu angka-angka yang berbeda. Lebih tepatnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan juga berubah. Ini merupakan hasil dari penitik berat penelitian, yaitu penggunaan metode akuntansi dalam depresiasi bisa menghasilkan perbedaan jumlah yang seharusnya terkena pajak atau disebut penghasilan kena pajak (PKP). Dan dari PKP fiskal tersebut baru akan dihitung besarnya pajak perusahaan yang harus dibayarkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil suatu kesimpulan mengenai pokok permasalahan yang ada, yaitu:

1. Penyusutan (depresiasi) yang merupakan bagian kecil dari faktor pengurang penghasilan kena pajak ternyata mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam nominalnya menentukan jumlah PPh yang terutang.
2. Pemilihan metode penyusutan oleh perusahaan harus sangat diperhatikan, karena ketika adanya perhitungan fiscal untuk kepentingan pajak bisa memberikan perbedaan yang cukup besar. Meskipun belum ada aturan yang benar-benar menentukan penggunaan metode penyusutan itu sendiri dari sudut akuntansi.
3. Adanya perbedaan sedikit saja pada salah satu aktiva perusahaan terhadap metode penyusutannya, ternyata menghasilkan perbedaan nominal yang sangat besar terhadap besarnya penghasilan kena pajak yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap besarnya PPh terutang yang harus dibayar perusahaan. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa meskipun hanya satu aktiva yang berbeda pengakuan umur dan tarif penyusutannya yaitu mesin, namun prosentase selisih PKP yang dibayarkan menunjukkan angka di atas 10 % tiap tahunnya.
4. Ketika selisih fiscal itu bernilai positif maka penghasilan kena pajak-pun akan berubah menjadi lebih besar, begitu juga sebaliknya ketika bernilai negatif maka

panghasilan kena pajak juga akan menjadi lebih kecil, dan hal tersebut bersifat sebanding dengan PPh yang akan terutang.

5. Penentuan metode penyusutan dari sudut akuntansi maupun perpajakan pada umumnya mempunyai tujuan yang berbeda-beda, namun pada akhirnya ketentuan dari perpajakanlah yang harus dipakai dalam menentukan besarnya penyusutan itu sendiri.

6. Dengan asumsi penghasilan perusahaan yang tetap, terbukti bahwa metode penyusutan yang ditentukan oleh UU No 17 Tahun 2000 mengakibatkan semakin tinggi / meningkat pengasilan kena pajak yang harus diakui oleh perusahaan. Meskipun pada tahun-tahun akhir akan relatif sama hasilnya dengan yang diakui perusahaan, namun pada awal pemakaian aktiva sangat mungkin adanya tax saving bagi perusahaan.

## 5.2 Saran

1. Perusahaan sebagai badan usaha yang terikat dengan peraturan perpajakan hendaknya sangat berhati-hati dalam menentukan metode depresiaasi yang akan digunakan. Hal itu ternyata sangat berpengaruh terhadap nominal perusahaan terutama besarnya penghasilan kena pajak, laba bersih perusahaan, dan PPh yang akan terutang. Apabila Net Profit juga terpengaruh maka hal itu juga akan mempengaruhi pandangan pihak eksternal yang berkepentingan terhadap kinerja dan kapabilitas perusahaan. Pihak manajemen perusahaan juga relatif sulit dalam mengambil keputusan untuk menentukan strategi maupun kebijakan perusahaan.

2. Penelitian berikutnya diharapkan mampu menganalisa lebih jauh lagi tentang pengaruh depresiasi itu sampai umur ekonomis yang dimiliki aktiva habis, sehingga akan diketahui seberapa efektifkah penerapan PPh pasal 17 tahun 2000 sebagai instrumen yang mendorong investasi bagi perusahaan.
3. Pemilihan metode depresiasi perusahaan bagi manajemen diharapkan mempertimbangkan faktor efisiensi pekerjaan dalam melakukan perhitungan dan pembuatan laporan keuangan. Artinya jika kurang adanya keyakinan dan tujuan yang tepat dalam menentukan metode penyusutan selain dengan ketentuan UU PPh, maka hendaknya mengikuti ketentuan perpajakan. Karena pada akhirnya itulah yang akan dijadikan dasar perhitungan. Sehingga kinerja perusahaan juga lebih efisien dan efektif dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai bagian dari objek pajak.
4. Meskipun sebenarnya depresiasi merupakan faktor kecil dari berbagai komponen laporan keuangan dan faktor pengurang pajak, namun perlu diperhatikan lebih jauh ke depannya tentang cara menyikapi dan bagaimana menentukan depresiasi itu nantinya. Terutama dari sudut pandang akuntansi, meskipun antara akuntansi dan perpajakan mempunyai tujuan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo, Perpajakan 1, Andi Offset, Yogyakarta 1995
- \_\_\_\_\_, Perpajakan 2, Andi Offset, Yogyakarta 1995
- \_\_\_\_\_, Perpajakan 3, Andi Offset, Yogyakarta, 1996
- Bambang Kesit, Pajak Penghasilan, Ekonisia, Yogyakarta, November 2001.
- Pemerintah RI, Undang-Undang No.10 Tentang Pajak Penghasilan.
- \_\_\_\_\_, Himpunan Peraturan Perpajakan, BP. Cipta Eka Jaya, Jakarta, 1995
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan 2000, Jakarta, 2000
- Abdul Halim, Akuntansi Keuangan Menengah, Buku 2, BPFE, Yogyakarta, 1997
- Mansury, Panduan Konsep Utama Pajak Penghasilan Indonesia jilid 2, PT. Bina Rena  
Pariwara, Jakarta, 1995
- Haryono Jusup, Dasar-Dasar Akuntansi jilid 2, STIE, Yogyakarta, 1999
- Eldon S. Hendriksen, Teori Akuntansi jilid 1, Erlangga, 1998
- Jay M. Smith & K. Fred Skousen, Intermediate Accounting, Comprehensive Volume,  
7<sup>th</sup> Edition, South-Western Publishing Co, USA, 1981.
- Sophar Lombanturuan, Akuntansi Pajak, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia,  
Jakarta, 1996
- Junisaf Ansar dan Rusanadi Endjo, Seri Himpunan Perpajakan, PT. Bina Rena Pariwara,  
Jakarta, 1995
- Sumarso SR, Akuntansi Suatu Pengantar, Lembaga Penerbit FE UI-Rineka Cipta,  
Jakarta, 1991

DEPRECIATION SCHEDULE

Lampiran 1

No	Title	Transaction													
		31-Aug-98	Sep-98	Oct - 98	Nov - 98	Des - 98	Jan-99	Feb-99	Mar-99	Apr-99	mei - 99	Jun-99	Jul-99	Aug-99	31-Aug-99
1	A AT COST	1 BUILDING 1	355,592,01	-	-	819,59	-	-	-	-	-	-	-	-	-356,411,60
		2 BUILDING 2	14,781,14	-	165,94	-	4,026,85	-	-	-	-	-	-	-	18,973,93
		3 BUILDING 3	17,634,52	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,634,52
		4 BUILDING 4	45,985,41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45,985,41
		Total At Cost	433,993,08	0,00	165,94	819,59	4,026,85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	439,005,46
B	Depreciation (%)	1 BUILDING 1	-	5,648,30	5,689,30	5,651,71	5,651,71	5,651,71	5,651,71	5,651,71	5,651,71	5,651,71	5,651,71	5,651,71	5,651,71
		2 BUILDING 2	-	61,58	62,27	62,27	79,05	79,05	79,05	79,05	79,05	79,05	79,05	79,05	79,05
		3 BUILDING 3	-	73,47	73,47	73,47	73,47	73,47	73,47	73,47	73,47	73,47	73,47	73,47	73,47
		4 BUILDING 4	-	191,61	191,61	191,61	191,61	191,61	191,61	191,61	191,61	191,61	191,61	191,61	191,61
		Total Deprec	-	5974,96	5985,89	6046,17	5995,84	5995,84	5995,84	5995,84	5995,84	5995,84	5995,84	5995,84	5995,84
C	Accumulated D	1 BUILDING 1	201,728,39	107,376,68	13,024,98	18,683,52	24,335,23	29,986,93	35,638,64	41,290,35	46,942,06	52,593,76	58,254,47	63,897,18	69,548,89
		2 BUILDING 2	1,865,79	1,927,38	1,990,35	2,052,62	2,182,00	2,261,05	2,340,10	2,429,15	2,498,20	2,577,24	2,656,29	2,735,34	2,814,39
		3 BUILDING 3	2,645,11	2,718,59	2,792,06	2,865,53	2,939,01	3,012,48	3,085,95	3,159,43	3,232,90	3,306,37	3,379,85	3,453,32	3,526,79
		4 BUILDING 4	6,897,74	7,089,34	7,280,95	7,427,56	7,664,16	7,855,77	8,047,38	8,238,98	8,430,59	8,622,20	8,813,81	9,005,41	9,197,02
		Total	213,137,03	19,111,99	25,088,34	31,074,23	37,120,40	43,116,23	49,112,07	55,107,91	61,103,74	67,099,58	73,095,41	79,091,25	85,087,09
	Balance														
		Balance													

Title	Transaction															
	Balance	31-Aug	Sep-98	Oct-98	Nop-98	Des-98	Jan-99	Feb-99	Mar-99	Apr-99	Mei-99	Jun-99	Jul-99	Aug-99	Audit A/E	31-Aug-99
A AT COST:																
1 MACHINE A	226597.9	733.77	717.82	5343.79	-	-	-	-	6782.46	-	-	-	-	-	-	2267449.5
2 MACHINE B	319390.02	-	297.37	-	17107.15	-	-	-	-	974.34	-	-	-	-	-	347302.88
3 MACHINE C	33320.21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33320.19
4 MACHINE D	63029.21	-	-	-	-	1216.58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64245.79
Total	2681737.3	733.77	3696.19	5343.79	17107.15	1216.58	0.00	0.00	13635.46	974.34	-	-	-	-	-	2712318.3
B DEDUCTONAL																
MACHINE A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Deductional	-	32500.36	32515.66	32530.6	32641.94	32641.94	32641.94	32641.94	32641.94	32783.22	32783.22	32783.22	32783.22	32783.22	-1515.78	-
1 MACHINE A	-	15.30	29.90	333.98	4547.68	4904.08	4904.08	4904.08	4904.08	5046.86	5067.16	5067.16	5067.16	5067.16	-	-
2 MACHINE B	-	4485.64	4485.64	4547.68	4547.68	4904.08	4904.08	4904.08	4904.08	5046.86	5067.16	5067.16	5067.16	5067.16	-	-
3 MACHINE C	-	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	488.74	-	-
4 MACHINE D	-	928.12	928.12	928.12	928.12	928.12	928.12	928.12	928.12	953.48	953.48	953.48	953.48	953.48	-	-
Total	38418.16	38572.16	38829.12	40032.08	39089.6	38988.24	38988.24	38988.24	38988.24	39272.3	39292.6	39292.6	39292.6	39292.6	-1515.78	469055.94
D Accumulated Dep.																
1 MACHINE A	70580.46	738496.12	771041.68	803906.26	836548.2	869190.14	901832.08	934474.02	967115.96	999899.18	1032682.4	1065465.62	1098248.84	1096733.06	1096733.1	1096733.1
2 MACHINE B	104079.50	108565.14	113174.88	117722.56	123695.84	128599.92	133504.00	138408.08	143312.16	148359.02	153426.18	158493.34	163560.50	163560.50	163560.50	163560.50
3 MACHINE C	9859.84	10348.58	10837.32	11326.06	11814.80	12303.54	12792.28	13281.02	13769.76	14258.50	14747.24	15235.98	15724.72	15724.72	15724.72	15724.72
4 MACHINE D	18479	19407	20336	21264	22192	23247	24200	25154	26107	27061	28014	28967	29921	29921	29921	29921
Total	838399.08	876817.24	915389.4	954218.52	994250.6	1033340.2	1072328.4	1111316.68	1150304.92	1189577.22	1228869.82	1268162.42	1307455.02	1305939.24	1305939.24	1305939.2

Title	Transaction														
	Balance	31-Aug	Sep-98	Oct - 98	Nov - 98	Dec - 98	Jan-99	Feb-99	Mar-99	Apr-99	Mei - 99	Jun-99	Jul-99	Aug-99	31-Aug-99
<b>A AT COST :</b>															
1 Tooling	46600,34	126,79	-	-	53,64	-	-	341,06	-	577,05	-	128,82	-	-	47827,70
2 Fixtures	10856,93	73,72	731,81	-	62,62	-	-	653,97	2026,06	186,21	449,53	694,86	955,77	-	16691,48
3 Furnitures	16470,59	279,58	288,62	-	-	25,52	364,23	54,8	129,57	-	-	-	-	31,52	17644,43
4 Power Capacitor	20563,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20563,20
<b>Total At Cost</b>	94491,06	480,09	1020,43	53,64	62,62	366,58	1018,2	2657,91	315,78	449,53	823,68	955,77	31,52	102726,81	
<b>B DEDUCTONAL</b>															
TOOLING	(212,14)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(212,14)
FIXTURES	(323,93)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(323,93)
Total Deductonal	(536,07)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(536,07)
<b>C Depreciation(50%)</b>															
1 Tooling	-	359,21	364,49	364,49	366,73	380,94	380,94	380,94	404,99	404,99	404,99	410,35	410,35	-	410,35
2 Fixtures	-	78,19	81,27	111,76	111,76	114,37	114,37	141,62	226,04	233,8	252,53	281,49	321,31	-	321,31
3 Furnitures	-	143,08	154,73	166,76	166,76	167,82	167,82	183	185,28	190,68	190,68	190,68	190,68	-	190,68
4 Power Capacitor	-	428,4	428,4	428,4	428,4	428,4	428,4	428,4	428,4	428,4	428,4	428,4	428,4	-	428,4
<b>Total Deprecl</b>	-	1028,88	1113,92	1078,12	1084,08	1152,63	1346,08	1909,19	1349,97	1426,45	1619,8	1748,98	1366,50	-	16224,60
<b>D Accumulated Depr</b>															
1 Tooling	37767,13	38131,62	38496,11	38867,31	39234,04	39671,83	40052,77	40602,01	41007	41411,99	41870,66	42281,01	42691,36	-	42691,36
Deductonal	8926,33	8737,64	8879,89	8991,65	9113,84	9228,21	9506,07	10238,63	10526,74	10929,12	11471,17	12190,72	12512,03	-	12512,03
2 Fixtures	-269,95	8737,64	8879,89	8991,65	9113,84	9228,21	9506,07	10238,63	10526,74	10929,12	11471,17	12190,72	12512,03	-	12512,03
Deductonal	13036,64	13191,37	13370,15	13536,91	13703,67	13875,74	14134,62	14333,61	14562,08	14752,76	14943,44	15134,12	15340,56	-	15340,56
3 Furnitures	10281,6	10710,00	11138,40	11566,80	11995,20	12423,60	12852,00	13280,40	13708,80	14137,20	14565,60	14994,00	15422,40	-	15422,40
4 Power Capacitor	10281,6	10710,00	11138,40	11566,80	11995,20	12423,60	12852,00	13280,40	13708,80	14137,20	14565,60	14994,00	15422,40	-	15422,40
<b>Total</b>	69,741,75	70,770,64	71,884,57	72,962,68	74,046,76	75,199,38	76,545,46	78,454,64	79,804,61	81,231,05	82,850,85	84,599,83	85,966,34	-	85,966,34



A	AT COST :	Transaction													
		31-Aug-99	Aug-99	Jul-99	Jun-99	Mai - 99	Apr-99	Mar-99	Feb-99	Jan-99	Des - 98	Nov - 98	Oct - 98	Sep-98	Balance
	11163,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11163,1
1	CAR 1 (G&A Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	10382,03	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10382,03
3	CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	9231,61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9231,61
4	CAR 4 (Sales Exp)	13779,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13779,00
5	CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	6687,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6687,23
6	CAR 6 (G&A Exp)	855,06	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	855,06
7	CAR 7 (G&A Exp)	13206,66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13206,66
8	CAR 8 (G&A Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	CAR 9 (G&A Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	71991,91	-	-	-	-	-	-	21466,9	-	-	-	-	-	71991,91
B	DEDUCTONAL/SOLD														
	CAR 1 (G&A Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	CAR 2 (Fixed Manuf. Exp)	-10382,03	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C	DEPR:CIATION(25%)														
1	CAR 1 (G&A Exp)	-	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59	73,59
2	CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	-	0	0	0	0	0	0	91,25	91,25	91,25	91,25	91,25	91,25	91,25
3	CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	-	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13	81,13
4	CAR 4 (Sales Exp)	-	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11	121,11
5	CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	-	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77	58,77
6	CAR 6 (G&A Exp)	-	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02	10,02
7	CAR 7 (G&A Exp)	-	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35	206,35
8	CAR 8 (G&A Exp)	-	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18	454,18
9	CAR 9 (G&A Exp)	-	-	-	-	-	-	-	41,76	41,76	41,76	41,76	41,76	41,76	41,76
	Total Deprec	-	700,99	700,99	700,99	700,99	700,99	700,99	2937,12	2937,12	2937,12	2937,12	2937,12	2937,12	2937,12
D	ACCUMULATED DEPR														
1	CAR 1 (G&A Exp)	7630,98	7704,57	7778,16	7851,75	7925,34	7998,93	8072,52	8146,11	8219,7	8293,29	8366,88	8440,47	8514,06	8514,06
2	CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	6002,11	6093,36	6184,61	6275,86	6367,11	6458,36	6549,61	6549,61	6549,61	6549,61	6549,61	6549,61	6549,61	6549,61
	Deductional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	5337,01	5418,14	5499,27	5580,4	5661,53	5742,66	5823,79	5904,92	5986,05	6067,18	6148,31	6229,44	6310,57	6310,57
4	CAR 4 (Sales Exp)	7966,01	8087,12	8208,23	8329,34	8450,45	8571,56	8692,67	8813,78	8934,89	9056	9177,11	9298,22	9419,33	9419,33
5	CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	3866,06	3924,83	3983,6	4042,37	4101,14	4159,91	4218,68	4277,44	4336,22	4394,98	4453,75	4512,52	4571,3	4571,3
6	CAR 6 (G&A Exp)	3866,05	3924,82	3983,59	4042,36	4101,13	4159,9	4218,67	4277,44	4336,21	4394,98	4453,75	4512,52	4571,29	4571,29
7	CAR 7 (G&A Exp)	374,09	384,11	394,13	404,15	414,17	424,19	434,21	444,23	454,25	464,27	474,29	484,31	494,33	494,33
8	CAR 8 (G&A Exp)	3301,67	3508,02	3714,37	3920,72	4127,07	4333,42	4539,77	4746,12	4952,47	5158,82	5365,17	5571,52	5777,87	5777,87
9	CAR 9 (G&A Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	38343,99	39044,98	39745,98	40446,97	41147,96	41855,09	42725,48	43789,41	44853,34	45917,28	46981,21	48045,14	49109,07	49109,07

Title	Transaction												Balance	
	31-Aug-99	Sep-99	Oct - 99	Nov - 99	Dec - 99	Jan-00	Feb-00	Mar-00	Apr-00	May - 00	Jun-00	Jul-00		Aug-00
AT COST	1,356,411.60													1,356,411.60
1 BUILDING 1	18,973.93													18,973.93
2 BUILDING 2	17,634.52													17,634.52
3 BUILDING 3	45,985.41													45,985.41
4 BUILDING 4														
Total At Cost	1439005.46													1,439,005.46
DEPRECIATION (5%)	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72	5,651.72
1 BUILDING 1	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06
2 BUILDING 2	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48
3 BUILDING 3	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61
4 BUILDING 4														
Total Deprec	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86	5995.86
ACCUMULATED	275,200.60	280,852.32	286,504.03	292,155.75	297,807.46	303,459.18	309,110.89	314,762.61	320,414.32	326,066.04	331,717.75	337,369.47	337,369.47	337,369.47
1 BUILDING 1	2,814.39	2,893.45	2,972.50	3,051.56	3,130.62	3,209.68	3,288.74	3,367.79	3,446.85	3,525.91	3,604.97	3,684.03	3,763.09	3,763.09
2 BUILDING 2	3,526.79	3,600.27	3,673.75	3,747.22	3,821.70	3,894.18	3,967.66	4,041.13	4,114.61	4,188.09	4,261.56	4,335.04	4,408.52	4,408.52
3 BUILDING 3	9,197.02	9,388.62	9,580.23	9,771.84	9,963.44	10,155.05	10,346.65	10,538.26	10,729.87	10,921.47	11,113.08	11,304.68	11,496.29	11,496.29
4 BUILDING 4														
Total	285,087.09	291,082.94	297,078.80	303,074.66	309,070.51	315,066.37	321,062.22	327,058.08	333,053.94	339,049.79	339,049.79	351,041.50	357,037.36	357,037.36

Lumpsum 6

Title	Transaction													
	31-Aug	Sep-99	Oct-99	Nov-99	Dec-99	Jan-00	Feb-00	Mar-00	Apr-00	May-00	Jun-00	Jul-00	Aug-00	31-Aug-00
<b>A AT COST :</b>	2267449.5							1433.97						2268628.5
1 MACHINE: A														347302.88
2 MACHINE: B														33320.19
3 MACHINE: C														645398.11
4 MACHINE: D														
<b>B DEDUCTIONAL</b>	2712318.3							1433.97						2733791.4
<b>Total</b>								2275.11						
<b>C Depreciation 25%</b>	47238.53	24389.92	24389.92	24760.00	24760.00	24760.00	29.874375	24789.88	24789.88	24831.15	24831.15	24831.15	24831.15	24831.15
1 MACHINE: A														
Total Depreciation														
2 MACHINE: B	7235.48	3827.97	3827.97	3827.97	3827.97	3827.97		3827.97	3827.97	3827.97	3827.97	3827.97	3827.97	3827.97
3 MACHINE: C	694.17	366.57	366.57	366.57	366.57	366.57		366.57	366.57	366.57	366.57	366.57	366.57	366.57
4 MACHINE: D	-21510.15	715.1	715.1	715.1	715.1	715.1		715.1	715.1	715.1	715.1	715.1	715.1	715.1
<b>Total</b>	33658.03	29299.56	29699.64	29699.64	29699.64	29699.64		29699.52	29699.52	29740.79	29746.92	29746.92	29746.92	29746.92
<b>D ACCUMULATED D</b>	47238.5308	71628.451	96388.454	121148.46	145908.46	170668.46	195458.341	220248.218	245079.369	269910.519	294741.669	319572.819	319572.82	319572.82
1 MACHINE: A														
2 MACHINE: B	0.00	7235.48	11063.45	14891.42	18719.39	22547.36	26375.33	30203.30	34031.27	37859.24	41687.21	45515.18	49343.15	49343.15
3 MACHINE: C	0.00	694.17	1060.74	1427.31	1793.88	2160.45	2527.02	2893.59	3260.16	3626.73	3993.30	4359.87	4726.44	4726.44
4 MACHINE: D	1096733.06	1075222.91	1075938.01	1076653.11	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####
<b>Total</b>	163560.5	1130391.087	1159690.65	1189360.29	1219029.93	1248699.58	1278369.22	1308068.737	1337768.254	1367515.17	1397262.085	1427009.001	1456755.92	1456755.92

Title	Transaction												Total		
	Balance	31-Aug	Sep-99	Oct-99	Nov-99	Des-99	Jan-00	Feb-00	Mar-00	Apr-00	Mei-00	Jun-00		Jul-00	Aug-00
A AT COST :	1 TOOLING	47,827,70,	-	-	-	113,65	774,97	-	4,755,00	-	125,25	164,16	796,18	54,5566,91	
	2 FIXTURES	16,691,411	7,26	-	-	83,56	1,911,36	663,12	600,75	475,26	1,025,62	-	29,59	23,966,37	
	3 FURNITURES	17,644,43	-	-	-	61,08	307,30	826,23	81,74	11,16	317,37	-	128,93	19,663,68	
	4 POWER CAPASITOR	20,563,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,5133,20	
Total At Cost	102,726,80	117,26	1,530,98	2,091,97	258,30	2,993,64	1,489,36	5,437,49	611,66	1,507,14	30,87	954,70	1,18,750,16		
B DEDUCTONAL	TOOLING	-	-	-	-	-	-	(455,66)	-	-	-	-	-	(987,36)	
	FIXTURES	(323,93)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,3,93)	
	Total Deductonal	-536,07	-	-	-	-	-	(455,66)	-	-	-	-	-	(1411,29)	
	C DEPRECIATION(50%)	1 TOOLING	205,17	205,17	205,17	205,17	209,91	242,20	242,20	440,33	445,55	452,39	452,39	452,39	452,39
2 FIXTURES		160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	160,65	
3 FURNITURES		95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	95,99	
4 POWER CAPASITOR		214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	214,20	
D ACCUMULATED Depr	1 TOOLING	42,691,36	42,896,541	43,101,71	43,306,89	43,512,06	43,721,98	43,964,18	44,206,39	44,211,33	44,337,52	44,789,91	45,242,30	45,727,8	45,7,27,86
	Deductonal	12,512,03	12,672,681	12,833,32	13,016,09	13,280,30	13,547,99	13,895,32	14,270,28	14,670,27	15,090,07	15,552,60	16,015,12	16,478,8	16,478,88
	2 FIXTURES	15,340,58	15,441,46,	15,542,33	15,643,21	15,749,81	15,858,97	15,980,92	16,137,30	16,297,08	16,457,34	16,630,81	16,805,57	16,985,7	16,935,71
	3 FURNITURES	15,422,37	15,636,57	15-M,17	16,064,97	16,279,17	16,493,37	16,707,58	16,921,78	17,135,98	17,350,18	17,564,38	17,778,58	17,992,78	17,992,78
Total Deprct	680,9	680,9	703,02	790,19	800,96	925,69	987,75	1214,31	1239,8	1302,59	1303,88	1343,66	11,973,65	11,973,65	
D ACCUMULATED Depr	1 TOOLING	42,691,36	42,896,541	43,101,71	43,306,89	43,512,06	43,721,98	43,964,18	44,206,39	44,211,33	44,337,52	44,789,91	45,242,30	45,727,8	45,7,27,86
	Deductonal	12,512,03	12,672,681	12,833,32	13,016,09	13,280,30	13,547,99	13,895,32	14,270,28	14,670,27	15,090,07	15,552,60	16,015,12	16,478,8	16,478,88
	2 FIXTURES	15,340,58	15,441,46,	15,542,33	15,643,21	15,749,81	15,858,97	15,980,92	16,137,30	16,297,08	16,457,34	16,630,81	16,805,57	16,985,7	16,935,71
	3 FURNITURES	15,422,37	15,636,57	15-M,17	16,064,97	16,279,17	16,493,37	16,707,58	16,921,78	17,135,98	17,350,18	17,564,38	17,778,58	17,992,78	17,992,78
Total	85,96634	86,647,24	87,328,14	88,031,16	88,821,3	89,622,31	90,547,99	91,100,36	91,995,31	93,235,11	94,537,70	95,841,58	97,185,2	97,185,24	



Lampiran 9

Title	Transaction													
	31-Aug-00	Sep-00	Oct - 00	Nop - 00	Des - 00	Jan-01	Feb-01	Mar-01	Apr-01	mei - 01	Jun-01	Jul-01	Aug-01	31-Aug-01
AT COST														
1 BUILDING 1	1,356,411.60	-	-	-	-	-	53,253.80	20,869.89	2,994.11	23,983.17	43,168.36	1,500,680.93	18,973.98	17,634.52
2 BUILDING 2	18,973.93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45,985.41
3 BUILDING 3	17,634.52	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 BUILDING 4	45,985.41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total At Cost	1,439,005.46	-	-	-	-	-	53,253.80	20,869.89	2,994.11	23,983.17	43,168.36	1,583,274.79		
B														
1 BUILDING 1	5,651,722	5,651,722	5,651,722	5,651,722	5,651,722	5,651,722	5,651,722	5,873,611	5,873,611	5,960,566	5,973,044	6072,977	179,877	
2 BUILDING 2	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	79,066	
3 BUILDING 3	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	73,488	
4 BUILDING 4	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	191,611	
Total Deprect	5995,866	5995,866	5995,866	5995,866	5995,866	5995,866	5995,866	6,217,756	6,304,711	6,317,188	6,417,111	6,596,998	7,406,664	
C														
1 BUILDING 1	337,369,477	343,021,188	348,672,900	354,324,611	359,976,339	365,628,044	371,279,766	377,153,377	383,026,977	388,987,539	394,960,577	401,033,544	407,286,377	407,286,377
2 BUILDING 2	3,763,099	3,842,144	3,921,200	4,000,266	4,079,322	4,158,388	4,237,444	4,316,500	4,395,566	4,474,622	4,553,678	4,632,734	4,711,790	4,711,790
3 BUILDING 3	4,408,522	4,482,000	4,555,488	4,628,966	4,702,444	4,775,922	4,849,400	4,922,899	4,966,377	5,069,855	5,143,333	5,216,811	5,290,290	5,290,290
4 BUILDING 4	11,496,299	11,687,900	11,879,500	12,071,111	12,262,722	12,454,322	12,645,933	12,837,544	13,029,144	13,220,755	13,412,366	13,603,966	13,795,577	13,795,577
Accumulated Depr	337,369,477	343,021,188	348,672,900	354,324,611	359,976,339	365,628,044	371,279,766	377,153,377	383,026,977	388,987,539	394,960,577	401,033,544	407,286,377	407,286,377
1 BUILDING 1	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377	407,286,377
2 BUILDING 2	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790	4,711,790
3 BUILDING 3	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290	5,290,290
4 BUILDING 4	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577	13,795,577
Total	357,037,366	363,033,222	369,029,088	375,024,954	381,020,810	387,016,677	393,012,533	399,230,299	405,448,044	411,752,755	418,069,933	424,487,044	431,084,033	431,084,033

Title	Transaction												
	31-Aug-00	Sep-00	Oct-00	Nov-00	Des-00	Jan-01	Feb-01	Mar-01	Apr-01	Mei-01	Jun-01	Jul-01	Aug-01
AT COST :	2288628.54	13399.46	34587.7				14887.9	164750.59		2383360.57	104682.95	7785	4784457.06
1 MACHINE A	347302.88												574928.53
2 MACHINE B	33320.19												90057.53
3 MACHINE C	64539.81												64539.81
Total	2733791.41		34587.7				14887.9	164750.59		2440117.91	104682.95	7785	5513982.93
Deductional													
MACHINE A													
Total Deductional													-327846.31
1 MACHINE A	47679.76	18649.4	18649.4	18649.4	18649.4	18649.4	18649.4	18649.4	18649.4	18649.4	18649.4	68302.75	70483.64
2 MACHINE B	577.71	856.87	1577.44	1577.44	1577.44	1887.61	3432.30	5319.91	5319.91	5319.91	5319.91	49653.35	162.19
3 MACHINE C	694.17	274.93	274.93	274.93	274.93	274.93	274.93	274.93	274.93	274.93	274.93	1456.96	1456.96
4 MACHINE D	316.60	542.45	542.45	542.45	542.45	542.45	542.45	542.45	542.45	542.45	542.45	1182.03	542.45
Total	49547.39405	21044.2221	21044.2221	21044.2221	21044.2221	21354.38668	24786.69064	24786.69064	24786.69064	24786.69064	24786.69064	77802.95856	460828.9094
Accumulated Depr	0	47679.76	66329.16	84978.56	103627.96	122277.36	140926.76	159576.16	178225.56	196874.96	265177.71	335661.35	406307.17
1 MACHINE A													406307.17
Deductional													-6802.13
2 MACHINE B	319572.82	320429.68	322007.13	323584.57	326739.45	328627.06	333946.97	339266.88	344586.79	349906.70	355226.61	360546.52	360546.52
3 MACHINE C	0.00	694.17	969.10	1244.03	1518.96	2068.82	2343.75	2618.68	2893.61	34906.70	4350.57	5807.53	7264.48
4 MACHINE D	49343.15	49659.74	50202.19	50744.64	51829.54	52371.99	52914.44	53456.89	53999.34	54541.79	55084.24	55626.69	55626.69
Total	368915.9658	418463.3599	439507.582	460551.804	481596.026	502640.248	523994.635	548781.3256	573568.016	598354.707	673976.7707	751779.7292	822941.745
822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745	822941.745

Title	Transaction												
	31-Aug-00	Sep-00	Oct-00	Nov-00	Dec-00	Jan-01	Feb-01	Mar-01	Apr-01	mei-01	Jun-01	Jul-01	Aug-01
<b>A AT COST:</b>	54556.90	23966.37	1778.75	1656.49	1408.51	737.46	19136.96	8625.09	205.29	11768.69	436.26	92.54	462.82
1 TOOLING													551.61
2 FIXTURES													48790.30
3 FURNITURES	19663.68	469.35	5241.54		180.87								20563.20
4 POWER CAPASITOR	20563.2												
<b>B DEDUCTONAL</b>	-987.36	-323.93											-1511.42
TOOLING													
FIXTURES													
Total Deducational	-1311.29												-897.77
<b>C DEPRECIATION(50%)</b>	326,74	326,74	326,74	422,42	481,11	406,75	420,58	420,58	438,76	438,76	438,76	438,76	438,76
1 (TOOLING)													
2 FIXTURES	298,48	298,48	348,31	422,42	481,11	840,49	849,05	849,05	1.339,41	1.339,41	1.339,41	1.339,41	1.339,41
3 FURNITURES	111,58	111,58	131,14	349,54	357,07	1.185,18	1.260,81	1.260,81	1.289,63	1.289,63	1.302,21	1.302,21	1.302,21
4 POWER CAPASITOR	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10	107,10
<b>D ACCUMULATED Depr</b>	45.727,86	46.054,60	46.381,33	47.103,83	47.499,59	48.326,92	49.176,99	49.176,99	49.615,75	50.054,51	50.054,51	50.054,51	50.054,51
1 (TOOLING)													
Deducational													
2 FIXTURES	16.478,88	16.777,36	17.125,67	17.548,09	17.970,51	18.451,62	18.932,73	19.773,23	20.622,27	21.961,68	23.301,09	24.640,50	25.999,19
Deducational													
3 FURNITURES	16.985,71	17.097,29	17.228,43	17.927,50	18.284,58	18.672,38	18.849,59	21.118,37	22.404,15	23.693,78	24.985,99	26.321,19	26.321,19
Deducational													
4 POWER CAPASITOR	17.992,78	18.099,88	18.206,98	18.314,08	18.421,18	18.528,28	18.635,38	18.742,48	18.849,59	19.063,79	19.170,89	19.277,99	19.277,99
<b>Total Deprect</b>	843,9	913,29	1205,79	1274,82	1341,04	1382,76	2553,35	2637,54	3171,04	3174,9	3187,48	3229,75	21685,91
<b>Total At Cost</b>	118750,15	0,00	1665,14	7020,29	1589,38	1001,19	28094,09	2020,51	12803,96	92,54	302,06	1014,43	
<b>Total</b>	97185,23	98029,13	98.842,42	100.148,21	101.423,03	102.764,07	104.146,83	106.700,19	109232,08	112.060,74	114.672,25	118.423,12	121652,88



No	AT COST :	Title	Transaction												
			31-Aug	Sep-00	OkT - 00	Nop - 00	Des - 00	Jan-01	Feb-01	Mar-01	Apr-01	Mai - 01	Jun-01	Jul-01	Aug-01
A	11.163,10	CAR 1 (G&A Exp)	11.163,10												
	10.382,03	CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	10.382,03												
	9.231,61	CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	9.231,61												
	13.779,00	CAR 4 (Sales Exp)	13.779,00												
	6.687,23	CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	6.687,23												
	6.687,23	CAR 6 (G&A Exp)	6.687,23												
	855,06	CAR 7 (G&A Exp)	855,06												
	13.206,66	CAR 8 (G&A Exp)	13.206,66												
	21800,87	CAR 9 (G&A Exp)	21800,87												
	11042,69	CAR 10 (Sales Exp)	11042,69												
	104.835,52	Total	104.835,52												
B		DEDUCTIONAL/SOLD													
	-10382,03	CAR 2 (Fixed Manuf. Exp)													
C		DEPRECIATION(25%)													
		CAR 1 (G&A Exp)	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40	41.40
		CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64	45,64
		CAR 4 (Sales Exp)	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12	68,12
		CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06
		CAR 6 (G&A Exp)	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06	33,06
		CAR 7 (G&A Exp)	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64
		CAR 8 (G&A Exp)	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08	116,08
		CAR 9 (G&A Exp)	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48	255,48
		CAR 10 (Sales Exp)	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13	182,13
		CAR 11 (G&A Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D		ACCUMULATED Dep													
		CAR 1 (G&A Exp)	9.341,89	9.300,50	9.341,89	9.383,29	9.424,68	9.466,08	9.507,47	9.548,87	9.590,27	9.631,66	9.673,06	9.673,06	9.673,06
		Deducional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58	6.549,58
		CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87	7.040,87
		CAR 4 (Sales Exp)	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21	10.509,21
		CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32	5.100,32
		CAR 6 (G&A Exp)	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31	5.100,31
		CAR 7 (G&A Exp)	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49	584,49
		CAR 8 (G&A Exp)	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09	7.635,09
		CAR 9 (G&A Exp)	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91	9.537,91
		CAR 10 (Sales Exp)	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53	2.300,53
		CAR 11 (G&A Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Total	56.985,04	57.765,65	58.546,25	59.326,85	60.107,46	60.888,06	61.668,66	62.449,26	63.229,86	64.010,46	64.791,06	65.571,66	66.352,26

Balance  
31-Aug-01

Title	Transaction													
	31-Aug-01	Sep-00	OKT - 00	Nop - 00	Des - 00	Jan-01	Feb-01	Mar-01	Apr-01	mei - 01	Jun-01	Jul-01	Aug-01	31-Aug-02
AT COST	1,500,680.93													1,500,680.93
1 BUILDING 1	18,973.98													18,973.98
2 BUILDING 2	17,634.52													17,634.52
3 BUILDING 3	45,985.41													45,985.41
4 BUILDING 4														
Total At Cost	1,583,274.79													1,583,274.79
B DEPRECIATION (5%)	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84	6252.84
1 BUILDING 1	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06	79.06
2 BUILDING 2	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48	73.48
3 BUILDING 3	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61
4 BUILDING 4														
Total Deprec	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99	6596.99
C ACCUMULATED D :	407286.37	413539.21	419792.05	426044.89	432297.73	438550.57	444803.41	451056.25	457309.09	463561.93	469814.77	476067.61	482320.45	482320.45
1 BUILDING 1	4711.79	4790.85	4869.91	4948.97	5028.03	5107.09	5186.15	5265.21	5344.27	5423.33	5502.39	5581.45	5660.51	5660.51
2 BUILDING 2	5290.29	5363.77	5437.25	5510.73	5584.21	5657.69	5731.17	5804.65	5878.13	5951.61	6025.09	6098.57	6172.05	6172.05
3 BUILDING 3	13795.57	13987.18	14178.79	14370.4	14562.01	14753.62	14945.23	15136.84	15328.45	15520.06	15711.67	15903.28	16094.89	16094.89
4 BUILDING 4														
Total	431084.02	437681.01	444278	450874.99	457471.98	464068.97	470665.96	477262.95	483859.94	490456.93	497053.92	503650.91	510247.9	510247.9

Title	31-Aug-01		Transaction												Balance		
			31-Aug-02	Aug-01	Jul-01	Jun-01	mei - 01	Apr-01	Mar-01	Feb-01	Jan-01	Des - 00	Nov - 00	Ok1 - 00	Sep-00	31-Aug-01	
A AT COST :	1 MACHINE A	4784457.06	4784457.06														
	2 MACHINE B	574928.53	574928.53														
	3 MACHINE C	90057.53	90057.53														
	4 MACHINE D	64539.81	64539.81														
	Total	5513982.93	5513982.93														
B DEDUCTONAL	MACHINE A																
	Total Deductional	-327846.31	-327846.31														
	1 MACHINE A	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	
	2 MACHINE B	4466.29	4466.29	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	
	3 MACHINE C	1724.86	1724.86	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	
4 MACHINE D	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	
C Depreciation	1 MACHINE A	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	84381.32	
	2 MACHINE B	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	6186.24	
	3 MACHINE C	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	1314.35	
	4 MACHINE D	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69	185.69
	Total	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60	92067.60
D ACCUMULATED D	1 MACHINE A	406307.17	1386928.33	1471309.66	1555690.98	1640072.31	1724453.63	1808834.96	1893216.28	1977597.61	2061978.93	2146360.26	2230741.58	2315122.90	2315122.90	2315122.90	
	Deductional																
	2 MACHINE B	360546.52	205848.87	212035.11	218221.35	224407.59	230593.83	236780.07	242966.31	249152.55	255338.79	261525.03	267711.27	273897.51	273897.51	273897.51	
	3 MACHINE C	7264.48	21101.43	22415.78	23730.13	25044.48	26358.83	27673.18	28987.53	30301.88	31616.23	32930.58	34244.93	35559.28	35559.28	35559.28	
	4 MACHINE D	55626.69	33818.92	34004.61	34190.30	34375.99	34561.68	34747.37	34933.06	35118.75	35304.44	35490.13	35675.82	35861.51	35861.51	35861.51	
Total	822942.75	1647697.551	1739765.16	181832.76	1923900.36	2015967.97	2108035.57	2200103.178	2292170.78	2384238.39	2476305.991	2568373.596	2660441.2	2653639.07	2653639.07	2653639.07	

Title		Balance	31-Aug-01	Sep-01	Oct-01	Nop-01	Des-01	Jan-02	Feb-02	Mar-02	Apr-02	mei-02	Jun-02	Jul-02	Aug-02	Balance
Transaction																
A	AT COST :		57245.42													57245.42
	1 TOOLING		49411.31													49411.31
	2 FIXTURES		48790.30													48790.30
	3 FURNITURES		20563.20	18654												39217.20
	4 POWER CAPASITOR															
	Total At Cost	176010.23	18654.00													194664.23
B	DEDUCTONAL		0													0
	TOOLING		0													0
	FIXTURES															
	Total Deductonal	-2035.48														-2035.48
C	DEPRECIATION(50%)		299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62
	1 TOOLING		299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62	299.62
	2 FIXTURES		975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51	975.51
	3 FURNITURES		936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21	936.21
	4 POWER CAPASITOR		107.1	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35	884.35
	Total Deprect	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69	3095.69
D	ACCUMULATED Depr	50054.51	50354.13	50653.75	50953.37	51253.00	51552.62	51852.24	52151.86	52451.48	52751.10	53050.72	53350.34	53649.97	53649.97	53649.97
	1 TOOLING	50054.51	50354.13	50653.75	50953.37	51253.00	51552.62	51852.24	52151.86	52451.48	52751.10	53050.72	53350.34	53649.97	53649.97	53649.97
	Deductonal	25999.19	26974.70	27950.20	28925.71	29901.21	30876.72	31852.22	32827.73	33803.23	34778.74	35754.24	36729.75	37705.25	37705.25	37705.25
	2 FIXTURES	25999.19	26974.70	27950.20	28925.71	29901.21	30876.72	31852.22	32827.73	33803.23	34778.74	35754.24	36729.75	37705.25	37705.25	37705.25
	Deductonal	26321.19	27257.40	28193.61	29129.82	30066.03	31002.24	31938.45	32874.66	33810.87	34747.08	35683.29	36619.50	37555.71	37555.71	37555.71
	3 FURNITURES	26321.19	27257.40	28193.61	29129.82	30066.03	31002.24	31938.45	32874.66	33810.87	34747.08	35683.29	36619.50	37555.71	37555.71	37555.71
	4 POWER CAPASITOR	19277.99	20055.24	20939.59	21823.94	22708.29	23592.64	24476.99	25361.34	26245.69	27130.04	28014.39	28898.74	29783.09	29783.09	29783.09
	Total	121652.88	124641.4692	127737.2	130832.84	133928.53	137024.2	140119.9	143215.6	146311.27	149406.96	152502.65	155598.33	158694.02	158694.02	158694.02

AT COST :	Title	Balance	Transaction												
		31-Aug	31-Aug-02	Jul-02	Jun-02	Mei - 02	Apr-02	Mar-02	Feb-02	Jan-02	Des - 01	Nop - 01	OkT - 01	Sep-01	
A	CAR 1 (G&A Exp)	11163.10													
2	CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	10382.03													
3	CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	9231.61													
4	CAR 4 (Sales Exp)	13779.00													
5	CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	6687.23													
6	CAR 6 (G&A Exp)	6687.23													
7	CAR 7 (G&A Exp)	855.06													
8	CAR 8 (G&A Exp)	13206.66													
9	CAR 9 (G&A Exp)	21800.87													
10	CAR 10 (Sales Exp)	11042.69													
11	CAR 11 (G&A Exp)	15905.09													
	<b>Total</b>	<b>120740.57</b>													
B	<b>DEDUCTION/OLD</b>														
	CAR 2(Fixed Manuf. Exp)	-10382.03													
C	DEPRECIATION(25%)														
1	CAR 1 (G&A Exp)	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04	31.04
2	CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23	34.23
4	CAR 4 (Sales Exp)	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09	51.09
5	CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	CAR 6 (G&A Exp)	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79	24.79
7	CAR 7 (G&A Exp)	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23	4.23
8	CAR 8 (G&A Exp)	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06	87.06
9	CAR 9 (G&A Exp)	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61	191.61
10	CAR 10 (Sales Exp)	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60	136.60
11	CAR 11 (G&A Exp)	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84	296.84
	<b>Total Deprec</b>		882.28	882.28	882.28	882.28	882.28	882.28	882.28	882.28	882.28	882.28	882.28	882.28	882.28
D	<b>ACCUMULATED Depr</b>														
1	CAR 1 (G&A Exp)	9673.06	10014.50	9983.46	9952.42	9921.38	9890.34	9859.30	9828.26	9797.22	9766.18	9735.14	9704.10	9673.06	10045.54
2	Deducational CAR 2 (Fixed manuf. Exp)	-9507.47	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58	6549.58
3	Deducational CAR 3 (Fixed manuf. Exp)	7588.53	7622.76	7656.99	7691.22	7725.45	7759.68	7793.92	7828.15	7862.38	7896.61	7930.84	7965.07	7999.30	7999.30
4	CAR 4 (Sales Exp)	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67	11326.67
5	CAR 5 (Fixed manuf. Exp)	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09
6	CAR 6 (G&A Exp)	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09	5497.09
7	CAR 7 (G&A Exp)	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13	652.13
8	CAR 8 (G&A Exp)	9028.02	9115.08	9202.13	9289.19	9376.24	9463.30	9550.35	9637.41	9724.46	9811.52	9898.57	9985.63	10072.68	10072.68
9	CAR 9 (G&A Exp)	12603.65	12795.26	12986.87	13178.48	13370.09	13561.69	13753.30	13944.91	14136.52	14328.13	14519.74	14711.35	14902.96	14902.96
10	CAR 10 (Sales Exp)	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07	4486.07
11	CAR 11 (G&A Exp)	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77	1656.77
	<b>Total</b>														

DEPRECIATION SCHEDULE FISCAL

Lampiran 17

Title	Transaction														
	31-Aug-98	Sep-98	Oct - 98	Nov - 98	Des - 98	Jan-99	Feb-99	Mar-99	Apr-99	Mei - 99	Jun-99	Jul-99	Aug-99	Audit A/E	31-Aug-99
A AT COST :	226597,89	733,77	717,82	5343,79	-	-	-	6782,46	-	-	-	-	-	-	2267449,48
1 MACHINE A	319390,02	-	297,37	-	-	-	-	974,34	-	-	-	-	-	-	347302,88
2 MACHINE B	33320,21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33320,19
3 MACHINE C	63029,21	-	-	-	-	1216,58	-	-	-	-	-	-	-	-	64245,79
4 MACHINE D	2681737,3	733,77	3696,19	5343,79	17107,15	1216,58	0,00	13635,46	974,34	-	-	-	-	-	2712318,34
B Depreciation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Depreciation	16250,18	16257,83	16265,3	16320,97	16320,97	16320,97	16320,97	16391,61	16391,61	16391,61	16391,61	16391,61	16391,61	-1515,78	-
1 MACHINE A	7,65	14,95	166,99	166,99	166,99	166,99	166,99	16391,61	16391,61	16391,61	16391,61	16391,61	16391,61	-1515,78	-
2 MACHINE B	2242,82	2242,82	2273,84	2273,84	2273,84	2452,04	2452,04	2523,43	2523,43	2533,58	2533,58	2533,58	2533,58	-	-
3 MACHINE C	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	244,37	-	-
4 MACHINE D	464,06	464,06	464,06	464,06	464,06	476,74	476,74	476,74	476,74	476,74	476,74	476,74	476,74	-	-
C Depreciation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Depreciation	19209,08	19286,08	19414,57	20016,05	19544,8	19494,12	19494,12	20630,41	19272,5	19646,3	19646,3	19646,3	19646,3	-1515,78	234239,85
D Accumulated	705980,46	722238,29	738511,07	754943,36	771264,33	787585,3	803906,27	820227,24	837113,41	853505,02	869896,63	886288,24	902679,86	901164,07	901164,07
1 MACHINE A	106322,32	108627,18	110901,02	113887,66	116339,7	118791,74	121243,78	124266,91	126881,69	129415,27	131948,84	134482,42	137026,00	139569,58	142113,16
2 MACHINE B	9,859,84	10104,22	10348,59	10592,97	10837,34	11081,72	11326,09	11570,47	11814,84	12059,22	12303,59	12547,97	12792,34	13036,72	13281,10
3 MACHINE C	18,479,28	18943,35	19407,41	19871,47	20335,54	20862,96	21339,7	21816,44	22293,18	22769,92	23246,66	23723,39	24200,13	24676,87	25153,61
4 MACHINE D	104,079,50	106322,32	108627,18	110901,02	113887,66	116339,7	118791,74	121243,78	124266,91	126881,69	129415,27	131948,84	134482,42	137026,00	139569,58
Total	838399,08	857608,17	876894,25	896308,92	916324,87	935363,67	955363,8	974857,92	995488,33	1015215,84	1034862,14	1054508,45	1074154,75	1074154,75	1072638,97

Title	Transaction												Balance	
	31-Aug-99	Aug-00	Jul-00	Jun-00	Mei - 00	Apr-00	Mar-00	Feb-00	Jan-00	Des - 99	Nov - 99	OkT - 99		Sep-99
A AT COST :	1 MACHINE A	2267449,5			1981,09		1433,97							
	2 MACHINE B	347302,88			-									
	3 MACHINE C	33320,19			-									
	4 MACHINE D	64245,79			294,02									
	<b>Total</b>	<b>2712318,3</b>			<b>2275,11</b>		<b>1433,97</b>				<b>17763,99</b>			
B DEDUCTIONAL	MACHINE A													
	Total Deductional													
	1 MACHINE A	14232,14	14232,14	14452,76	14432,12	14417,18	14417,18	14417,18	14417,18	14417,18	14417,18	14417,18	14232,14	14232,14
	2 MACHINE B	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88	2216,88
	3 MACHINE C	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83	213,83
C DEPRECIATION 12,5%	1 MACHINE A		14452,76				14,94							
	2 MACHINE B		2216,88				20,64							
	3 MACHINE C		213,83											
	4 MACHINE D		420,2											
	<b>Total</b>		<b>17303,67</b>		<b>17303,67</b>		<b>17279,97</b>		<b>17265,03</b>		<b>17265,03</b>		<b>17079,99</b>	
D ACCUMULATED D	1 MACHINE A	901.164,06	915.396,20	929.628,34	944.045,52	958.462,70	972.879,88	987.297,06	1.001.729,1	1.016.161,3	1.030.614,0	1.045.066,8	1.059.519,5	1.073.972,3
	2 MACHINE B	134.482,42	136.699,30	138.916,18	141.133,06	143.349,94	145.566,82	147.783,7	150.000,58	152.217,46	154.434,34	156.651,22	158.868,10	161.084,98
	3 MACHINE C	12.702,34	13.006,17	13.220,00	13.433,84	13.647,67	13.861,50	14.075,33	14.289,16	14.502,99	14.716,83	14.930,66	15.144,49	15.358,32
	4 MACHINE D	24.200,12	24.617,26	25.034,41	25.451,55	25.868,69	26.285,83	26.702,98	27.120,12	27.537,26	27.957,46	28.377,67	28.797,87	29.218,07
	<b>Total</b>	<b>1072638,94</b>	<b>1089718,94</b>	<b>1106798,93</b>	<b>1124063,97</b>	<b>1141329,00</b>	<b>1158594,03</b>	<b>1175859,07</b>	<b>1193139,04</b>	<b>1210419,01</b>	<b>122772,69</b>	<b>1245026,36</b>	<b>1262330,04</b>	<b>1279663,71</b>
E	1 MACHINE A													
	2 MACHINE B													
	3 MACHINE C													
	4 MACHINE D													
	<b>Total</b>		<b>17079,99</b>	<b>17079,99</b>	<b>17265,03</b>	<b>17265,03</b>	<b>17265,03</b>	<b>17265,03</b>	<b>17279,97</b>	<b>17303,67</b>	<b>17303,67</b>	<b>17303,67</b>	<b>17303,67</b>	<b>206994,72</b>
														<b>1279633,71</b>

Title	Transaction															
	31-Aug-00	Sep-00	Ok1 - 00	Nov - 00	Des - 00	Jan-01	Feb-01	Mar-01	Apr-01	mei - 01	Jun-01	Jul-01	Aug-01	31-Aug-01		
<b>A</b>	<b>AT COST :</b>	2288628,54	347302,88	13399,46	34587,7		14887,9	164750,59		2383360,57	104682,95	7785	4784457,06	574928,53	90057,53	64539,81
	<b>1 MACHINE A</b>															
	<b>2 MACHINE B</b>															
	<b>3 MACHINE C</b>															
	<b>4 MACHINE D</b>															
	<b>Total</b>	2733791,41					14887,9	164750,59		2440117,91	104682,95	7785	5500603,46			
<b>B</b>	<b>Deductional</b>															
	<b>MACHINE A</b>															
	<b>Total Deductional</b>															
<b>C</b>	<b>Depreciation</b>	12652,67	12652,67	12652,67	12652,67	12652,67	12652,67	12652,67	12652,67	12652,67	12652,67	37479,55	38570	81,09	4310,67	778,12
	<b>1 MACHINE A</b>															
	<b>2 MACHINE B</b>	1939,77	2079,34	2439,63	2439,63	2439,63	2594,72	4310,87	4310,87	4310,87	4310,87	4310,87	1090,45	81,09	4310,67	778,12
	<b>3 MACHINE C</b>	187,10	187,10	187,10	187,10	187,10	187,10	187,10	187,10	187,10	187,10	187,10	591,01			
	<b>4 MACHINE D</b>	367,93	367,93	367,93	367,93	367,93	367,93	367,93	367,93	367,93	367,93	367,93	367,93			
	<b>Total</b>	15287,05	15647,34	15647,34	15647,34	15647,34	15802,42	17518,58	17518,58	17518,58	17518,58	442936,47	44108,01	277305,97		
<b>D</b>	<b>Accumulated Depr</b>	1073972,34	1086625,01	1099277,68	1111930,35	1124583,02	1137235,69	1149888,36	1162541,03	1175193,70	1187846,37	1225325,92	1302547,01	1302547,01	1302547,01	1302547,01
	<b>1 MACHINE A</b>															
	<b>Deductional</b>															
	<b>2 MACHINE B</b>	161084,98	163164,32	165603,95	168043,58	170483,21	172922,84	175517,56	179828,43	184139,30	188450,17	192761,04	197071,91	201382,58	201382,58	201382,58
	<b>3 MACHINE C</b>	15358,32	15545,42	15732,52	15919,62	16106,72	16293,82	16480,92	16668,02	16855,12	17042,22	17820,33	18598,45	19376,57	19376,57	19376,57
	<b>4 MACHINE D</b>	29218,07	29586,00	29953,93	30321,86	30689,79	31057,72	31425,65	31793,58	32161,51	32529,44	32897,37	33265,30	33633,23	33633,23	33633,23
	<b>Total</b>	1279633,71	1294920,75	1310568,08	132615,41	1341862,74	1357510,07	1373312,49	1390831,06	1408349,63	1425868,2	1468804,66	1512831,58	1550136,26	1550136,26	1550136,26



Title	Transaction														
	31-Aug-01	Sep-01	Ok1 - 01	Nop - 01	Des - 01	Jan-02	Feb-02	Mar-02	Apr-02	mei - 02	Jun-02	Jul-02	Aug-02	31-Aug-02	
<b>A</b>	<b>AT COST :</b>	4784457.06	574928.53	90057.53	64539.81										5513982.93
	1 MACHINE A														
	2 MACHINE B														
	3 MACHINE C														
	4 MACHINE D														
<b>B</b>	<b>DEDUCTIONAL</b>	-327846.31													
	Total Deductional														
	1 MACHINE A	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	32854.83	
	Depreciation														
	2 MACHINE B	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	3891.10	
	3 MACHINE C	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	736.26	
	4 MACHINE D	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	321.94	
<b>C</b>	<b>Depreciation</b>														
	1 MACHINE A	1335401.84	1368256.67	1401111.50	1433966.33	1466821.16	1499675.99	1532530.82	1565385.66	1598240.49	1631095.32	1663950.15	1696804.98	1696804.98	
	2 MACHINE B	205273.68	209164.79	213055.89	216946.99	220838.10	224729.20	228620.31	232511.41	236402.51	240293.62	244184.72	248075.82	248075.82	
	3 MACHINE C	19376.57	19376.57	20112.83	20849.09	21585.35	22321.61	23057.87	23794.13	24530.39	25266.65	26002.91	26739.17	27475.43	27475.43
	4 MACHINE D	34369.49	34691.43	35013.38	35335.32	35657.26	35979.21	36301.15	36623.09	36945.04	37266.98	37588.93	37910.87	37910.87	37910.87
<b>D</b>	<b>ACCUMULATED D</b>	1302547.01	1335401.84	1401111.50	1433966.33	1466821.16	1499675.99	1532530.82	1565385.66	1598240.49	1631095.32	1663950.15	1696804.98	1696804.98	
	1 MACHINE A														
	2 MACHINE B	201382.58	205273.68	213055.89	216946.99	220838.10	224729.20	228620.31	232511.41	236402.51	240293.62	244184.72	248075.82	248075.82	
	3 MACHINE C	19376.57	19376.57	20112.83	20849.09	21585.35	22321.61	23057.87	23794.13	24530.39	25266.65	26002.91	26739.17	27475.43	27475.43
	4 MACHINE D	33633.23	34369.49	35013.38	35335.32	35657.26	35979.21	36301.15	36623.09	36945.04	37266.98	37588.93	37910.87	37910.87	37910.87
	Total	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	37804.14	453649.65
	Total	1550137.26	1594421.584	1632225.72	1670029.86	1707834	1745638.14	1783442.27	1821246.411	1859050.549	1896854.69	1934658.82	1972462.962	2010267.1	2003464.97

**LAPORAN LABA RUGI (BISNIS)  
PT.ASP**

**31 Agustus 1998 - 31 Agustus 1999**

SALES	<b>9038352.25</b>
MATERIAL COST	5659711.90
DIRECT LABOR COSTS	14815.04
VARIABLE MANUFACTURING EXPENSES	-258211.54
FREIGHT OUT	86560.73
FIXED MANUFACTURING EXPENSES	
FIXED MANF. EXP	181807.88
DEPRECIATION EXP.	541006.03
	<b>722813.91</b>
	<b>6225690.04</b>
GROSS MARGIN	<b>2812662.21</b>
SELLING EXPENSES	
SELLING EXP.	166760.98
DEPRECIATION EXP.	1453.27
GENERAL & ADMINSTRATIVE EXPENSES	
G & A EXP.	426417.77
DEPRECIATION EXP.	26893.96
	<b>621525.98</b>
	<b>2191136.23</b>
Interest Expenses	302551.72
Other income	282768.14
Other Expenses	121808.86
	<b>141592.44</b>
<b>EBT</b>	<b>2049543.79</b>
Provision for income TAX	759956.12
Corporate Income Tax EXP Deferred	0
<b>TOTAL PROFIT (LOSS)</b>	<b>1289587.67</b>

**LAPORAN LABA RUGI BISNIS  
PT.ASP**

**31 Agustus 1999 - 31 Agustus 2000**

SALES	<b>9409433.28</b>
MATERIAL COST	5901921.58
DIRECT LABOR COSTS	20387.36
VARIABLE MANUFACTURING EXPENSES	-255802.22
FREIGHT OUT	120158.18
FIXED MANUFACTURING EXPENSES	
FIXED MANF. EXP	273101.79
DEPRECIATION EXP.	427608.59
	<b>700710.379</b>
	<b>6487375.28</b>
GROSS MARGIN	<b>2922076.38</b>
SELLING EXPENSES	
SELLING EXP.	198781.72
DEPRECIATION EXP.	3390.48
GENERAL & ADMINSTRATIVE EXPENSES	
G & A EXP.	470926.99
DEPRECIATION EXP.	19199.84
	<b>692299.03</b>
	<b>2229758.97</b>
Interest Expenses	172951.17
Other income	219922.94
Other Expenses	112545.22
<b>EBT</b>	<b>65573.45</b>
	<b>2164185.52</b>
Provision for income TAX	863130.66
Corporate Income Tax EXP Deferred	86309.89
TOTAL PROFIT (LOSS)	<b>1214763.35</b>

**LAPORAN LABA RUGI BISNIS  
PT.ASP**

**31 Agustus 2000 - 31 Agustus 2001**

SALES	<b>10305339.04</b>
MATERIAL COST	6322675.80
DIRECT LABOR COSTS	42351.05
VARIABLE MANUFACTURING EXPENSES	-222807.09
FREIGHT OUT	142803.52
FIXED MANUFACTURING EXPENSES	
FIXED MANF. EXP	225336.84
DEPRECIATION EXP.	533170.46
	<b>758507.3028</b>
	<b>7043530.583</b>
GROSS MARGIN	<b>3261808.457</b>
SELLING EXPENSES	
SELLING EXP.	307198.2
DEPRECIATION EXP.	3003
GENERAL & ADMINSTRATIVE EXPENSES	
G & A EXP.	609181.87
DEPRECIATION EXP.	31992.22
	<b>951375.29</b>
	<b>2310433.167</b>
Interest Expenses	148820.13
Other income	250485.71
Other Expenses	212558.47
	<b>110892.89</b>
EBT	<b>2199540.277</b>
Provision for income TAX	701126.26
Corporate Income Tax EXP Deferred	-66907.61
TOTAL PROFIT (LOSS)	<b>1565321.63</b>

**LAPORAN LABA RUGI BISNIS  
PT.ASP**

**31 Agustus 2001 - 31 Agustus 2002**

SALES	<b>11513442.08</b>
MATERIAL COST	6813245.30
DIRECT LABOR COSTS	51435.06
VARIABLE MANUFACTURING EXPENSES	-209615.4
FREIGHT OUT	171641.52
FIXED MANUFACTURING EXPENSES	
FIXED MANF. EXP	236704.33
DEPRECIATION EXP.	845516.19
	<b>1082220.52</b>
	<b>7908927.00</b>
GROSS MARGIN	<b>3604515.08</b>
SELLING EXPENSES	
SELLING EXP.	351239.02
DEPRECIATION EXP.	1936.69
GENERAL & ADMINSTRATIVE EXPENSES	
G & A EXP.	751316.41
DEPRECIATION EXP.	23184.42
	<b>1127676.54</b>
	<b>2476838.54</b>
Interest Expenses	128041.17
Other income	363086.34
Other Expenses	186962.11
	<b>-48083.06</b>
<b>EBT</b>	<b>2524921.60</b>
Provision for income TAX	782725.70
Corporate Income Tax EXP Deferred	-11213.54
<b>TOTAL PROFIT (LOSS)</b>	<b>1753409.45</b>